

LAPORAN KEUANGAN

LAPORAN

KEUANGAN

UAKPA-023.18.0500.677631.KD Tahunan Audited

Per 31 Desember 2021

Politeknik Negeri Madura

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN
TEKNOLOGI**

POLITEKNIK NEGERI MADURA

Jalan Raya Camplong KM 4, Taddan, Camplong, Sampang 69281
Madura, Jawa Timur



KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian/Lembaga yang dipimpinnya. Politeknik Negeri Madura adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Politeknik Negeri Madura. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance)

Sampang,
Kuasa Pengguna Anggaran
Politeknik Negeri Madura

Dr. Arman Jaya, S.T., M.T.
NIP.196602081989031002

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB.....	xiii
PERNYATAAN TELAH DIREVIU.....	xiv
RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN	1
I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN	3
II. NERACA.....	Error! Bookmark not defined.
III. LAPORAN OPERASIONAL.....	5
IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	8
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN.....	9
A. PENJELASAN UMUM	9
A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Politeknik Negeri Madura.....	9
A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	17
A.3. Basis Akuntansi	18
A.4. Dasar Pengukuran	18
A.5. Kebijakan Akuntansi.....	19
B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN.....	32
B.1. Pendapatan.....	33
B.2. Belanja.....	37
B.3. Belanja Pegawai.....	38
B.4. Belanja Barang.....	41
Kenaikan Belanja Barang sebesar Rp414.556.922 atau 15,69 persen.	44
B.5. Belanja Modal Peralatan dan Mesin.....	45



C.	PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA	46
C.1.	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran.....	47
C.2.	Belanja Dibayar Dimuka (Prepaid).....	47
C.3.	Persediaan.....	48
C.4.	Tanah.....	49
C.5.	Peralatan dan Mesin.....	52
C.6.	Gedung dan Bangunan.....	54
C.7.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	55
C.8.	Aset Tetap Lainnya.....	56
C.9.	Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP).....	57
C.10.	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap.....	58
C.11.	Utang kepada Pihak Ketiga	59
C.12.	Pendapatan Diterima Dimuka.....	60
C.13.	Ekuitas	61
D.	PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL.....	62
D.1.	Pendapatan Negara Bukan Pajak.....	62
D.2.	Beban Pegawai.....	63
D.3.	Beban Persediaan	64
D.4.	Beban Barang dan Jasa	65
D.5.	Beban Pemeliharaan.....	67
D.6.	Beban Perjalanan Dinas.....	68
D.7.	Beban Penyusutan dan Amortisasi	68
D.8.	Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	69
	PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL	71
E.1.	Ekuitas Awal	71
E.2.	Surplus (Defisit) LO.....	71
E.3.	Transaksi Antar Entitas	71



E.4.	Ekuitas Akhir	72
E.	PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA	73
F.1.	Alokasi DIPA dan Revisi DIPA.....	73
F.2.	Rekening Pemerintah	73
F.3.	Surat Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran.....	74
F.4.	Penetapan Basis Akuntansi Akrua.....	74
F.5.	Pengungkapan Lainnya	76

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2021 dan 2020	3
Tabel 2. Neraca untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2021 dan 2020	5
Tabel 3. Laporan Operasional untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2021 dan 2020	6
Tabel 4. Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2021 dan 2020	8
Tabel 5. Susunan Organisasi Politeknik Negeri Madura.....	13
Tabel 6. Persentase Penyisihan Piutang Tak Tertagih	22
Tabel 7. Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap.....	26
Tabel 8. Masa Manfaat Aset Tak Berwujud	29
Tabel 9. Kriteria Kualitas Piutang.....	31
Tabel 10. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA).....	32
Tabel 11. Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahun Anggaran 2021	33
Tabel 12. Realisasi pendapatan untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020.....	34
Tabel 13. Anggaran dan realisasi belanja untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2021.....	37
Tabel 14. Realisasi belanja untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	38
Tabel 15. Perbandingan realisasi belanja pegawai untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	40
Tabel 16. Realisasi per Jenis Komponen Belanja Barang Tahun 2021	41
Tabel 17. Realisasi Belanja Barang Operasional Tahun 2021.....	42
Tabel 18. Realisasi komponen belanja barang operasional Tahun 2020	42
Tabel 19. Realisasi Belanja Barang Non Operasional Tahun 2021.....	42
Tabel 20. Realisasi belanja barang non operasional Tahun 2020	42
Tabel 21. Realisasi Belanja Barang Persediaan Konsumsi Tahun 2021	43



Tabel 22. Anggaran dan realisasi belanja persediaan Tahun 2020	43
Tabel 23. Realisasi Belanja Jasa Tahun 2021	43
Tabel 24. Realisasi belanja jasa Tahun 2020.....	43
Tabel 25. Realisasi Belanja Pemeliharaan Tahun 2021	44
Tabel 26. Rincian belanja pemeliharaan Tahun 2020	44
Tabel 27. Realisasi Belanja Perjalanan Dinas Tahun 2021.....	44
abel 28. Realisasi.....	44
Tabel 29. Realisasi belanja modal peralatan dan mesin untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2021	45
Tabel 30. Kas dan Setara Kas Lainnya per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	47
Tabel 31. Belanja Dibayar Dimuka (<i>prepaid</i>) per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	47
Tabel 32. Mutasi Nilai Persediaan Tahun 2021	49
Tabel 33. Rincian Persediaan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	49
Tabel 34. Mutasi Nilai Tanah Tahun 2021	50
Tabel 35. Rincian Nilai Tanah Politeknik Negeri Madura.....	51
Tabel 36. Rincian Tanah per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	51
Tabel 37. Mutasi Nilai Peralatan dan Mesin Tahun 2020.....	52
Tabel 38. Rincian Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	53
Tabel 39. Mutasi Nilai Gedung dan Bangunan Tahun 2021.....	54
Tabel 40. Rincian Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	55
Tabel 41. Mutasi Nilai Jalan, Irigasi, dan Jaringan Tahun 2021	55
Tabel 42. Rincian Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	56
Tabel 43. Mutasi Nilai Aset Tetap Lainnya Tahun 2021	56
Tabel 44. Rincian Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	57
Tabel 45. Mutasi Nilai KDP Tahun 2021	57



Tabel 46. Rincian Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	58
Tabel 47. Mutasi Nilai Akumulasi Penyusutan Tahun 2021.....	58
Tabel 48. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	59
Tabel 49. Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	60
Tabel 50. Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	60
Tabel 51. Rincian Ekuitas per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	61
Tabel 52. Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	62
Tabel 53. Rincian Beban Pegawai per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 ...	64
Tabel 54. Rincian Beban Persediaan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	65
Tabel 55. Rincian Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	65
Tabel 56. Rincian Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	68
Tabel 57. Rincian Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	68
Tabel 58. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	69
Tabel 59. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	70
Tabel 60. Rincian Transaksi Antar Entitas Tahun 2020	72
Tabel 61. Daftar Rekening Pemerintah Tahun 2020	74

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Komposisi Anggaran dan Realisasi Belanja untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2021	37
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Politeknik Negeri Madura.....13

DAFTAR LAMPIRAN

- A. Berita Acara Rekonsiliasi SAIBA dengan KPPN
 - 1. Berita Acara Rekonsiliasi SAIBA dengan KPPN
 - 2. Lampiran Berita Acara Rekonsiliasi SAIBA – KPPN
 - 3. Lampiran Hasil Rekonsiliasi data SAIBA dengan KPPN
- B. Laporan Realisasi Anggaran
 - 1. LRA Menurut SAIBA
 - a. Laporan Realisasi Anggaran Tahunan per 31 Desember 2021
 - b. Laporan Realisasi Anggaran Komparatif s.d. 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020
 - c. Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan per 31 Desember 2021
 - d. Laporan Realisasi Anggaran Belanja per 31 Desember 2021
 - e. Laporan Realisasi Anggaran Pengembalian Belanja per 31 Desember 2021
 - 2. LRA Menurut E-Rekon
 - a. Laporan Realisasi Anggaran Komparatif s.d. 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020
 - b. Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan per 31 Desember 2021
 - c. Laporan Realisasi Anggaran Belanja per 31 Desember 2021
 - 3. Dokumen DIPA Tahun Anggaran 2020 (Revisi Terakhir)
 - 4. Laporan Monitoring Kontrak Tahun 2021
 - 5. Buku Besar Kas per 31 Desember 2021
- C. Neraca
 - 1. Neraca Menurut SAIBA
 - a. Neraca per 31 Desember 2021
 - b. Neraca Komparatif s.d. 31 Desember 2021 dan 30 Desember 2020
 - c. Neraca Percobaan per 31 Desember 2021
 - 2. Neraca Menurut E-Rekon
 - a. Neraca Komparatif s.d. 31 Desember 2021 dan 30 Desember 2020
 - b. Neraca Percobaan per 31 Desember 2021
 - 3. Buku Besar Akrua per 31 Desember 2021
- D. Laporan Operasional
 - 1. Laporan Operasional Menurut SAIBA
 - a. Laporan Operasional s.d. 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020
 - b. Laporan Operasional (Detail) s.d 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020
 - 2. Laporan Operasional Menurut E-Rekon
 - a. Laporan Operasional s.d. 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020
- E. Laporan Perubahan Ekuitas
 - 1. Laporan Perubahan Ekuitas Menurut SAIBA
 - a. Laporan Perubahan Ekuitas s.d. 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020
 - b. Laporan Perubahan Ekuitas (Detail) s.d. 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020
 - 2. Laporan Perubahan Ekuitas Menurut E-Rekon
 - a. Laporan Perubahan Ekuitas s.d. 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020
- F. Lampiran-lampiran sebagai pendukung CaLK



1. Kas di Bendahara Pengeluaran
 - a. Rekonsiliasi Rekening, Kas Tunai dan Saldo Neraca
 - b. LPJ Bendahara Pengeluaran Desember 2021
 - c. Copy Rekening Koran BPG 036 POLTERA per 31 Desember 2021
2. Kas di Bendahara Penerimaan
 - a. LPJ Bendahara Penerimaan Desember 2021
 - b. Copy Rekening Koran BPN 036 POLTERA per 31 Desember 2021
3. Kas Lainnya dan Setara Kas
 - a. Copy Rekening Koran RPL 036 PS POLTERA per 31 Desember 2021
4. Persediaan
 - a. Berita Acara Stock Opname Persediaan
5. SIMAK-BMN
 - a. Lampiran A1 Intrakomptabel, Ekstrakomptabel dan Gabungan
 - b. Neraca SIMAK-BMN
 - c. Berita Acara Rekonsiliasi Internal SAIBA – SIMAK-BMN per 31 Desember 2021
6. BAST BMN berupa Persediaan, Aset Tetap dalam Renovasi (ATR) dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) pada pada Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
7. BAST Aset Lancar Non Persediaan dan Kewajiban pada Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
8. Berita Acara Likuidasi dan Migrasi Barang Milik Negara (BMN) – Asset Lancar
9. BAST BMN berupa Aset Tetap, Aset Tetap Lainnya, dan Aset Lainnya pada Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
10. Berita Acara Likuidasi dan Migrasi Barang Milik Negara (BMN) – Asset Tetap
11. BAST BMN pada Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi kepada Politeknik Negeri Madura
12. Memo Penyesuaian
13. Kertas Kerja Telaah Laporan Keuangan

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Tahunan UAKPA 023.18.0500.677631.KD Politeknik Negeri Madura Tahun Anggaran 2021 terdiri dari: (1) Laporan Realisasi Anggaran, (2) Neraca, (3) Laporan Operasional, (4) Laporan Perubahan Ekuitas dan (5) Catatan atas Laporan Keuangan periode 31 Desember 2021 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.

Sampang,
Kuasa Pengguna Anggaran
Politeknik Negeri Madura

Dr. Arman Jaya, S.T., M.T.
NIP.196602081989031002

PERNYATAAN TELAH DIREVIU

Kami telah mereviu Laporan Keuangan UAKPA 023.18.0500.677631.KD Per 31 Desember 2021 berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas serta Catatan atas Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut. Semua informasi yang dimuat dalam laporan keuangan ini merupakan penyajian dari manajemen Politeknik Negeri Madura.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas mengenai akurasi, keandalan dan keabsahan informasi serta kesesuaian pengakuan, pengukuran dan pelaporan transaksi dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Reviu mempunyai ruang lingkup yang jauh lebih sempit dibandingkan dengan lingkup audit yang bertujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan ini secara keseluruhan. Oleh karena itu, kami tidak memberi pendapat semacam itu.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat perbedaan yang menjadikan kami yakin bahwa laporan keuangan ini yang kami sebutkan di atas tidak disajikan sesuai dengan perundang-undangan tentang keuangan dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait.

Sampang,
Ketua Satuan Pengawasan
Politeknik Negeri Madura

Tristiandinda Permata, S.T., M.T
Nip. 199005172018032001



RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Tahunan UAKPA 023.18.0500.677631.KD Politeknik Negeri Madura Tahun Anggaran 2021 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan serta Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 222/PMK.05/2016 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Laporan Keuangan Tahunan Audited UAKPA 023.18.0500.677631.KD Tahun Anggaran 2021 ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya yang mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja selama periode 01 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021. Penyusunan laporan realisasi anggaran menggunakan basis kas (cash basic).

Realisasi Pendapatan Negara pada periode berjalan UAKPA 023.18.0500.677631.KD Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar Rp5.579.350.213 berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp5.579.350.213 atau mencapai 137 persen dari estimasi Pendapatan LRA sebesar Rp4.072.500.000.

Realisasi Belanja Negara pada periode berjalan UAKPA 023.18.0500.677631.KD Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar Rp18.213.640.959 atau mencapai 93,38 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp19.505.200.000. Jumlah realisasi Belanja tersebut terdiri dari realisasi Belanja Pegawai sebesar Rp5.639.275.635 atau 94,71 persen dari anggaran Rp5.954.254.000. Realisasi Belanja Barang sebesar Rp11.594.764.531 atau 92,35 persen dari anggaran Rp12.555.446.000. Realisasi Belanja Modal sebesar Rp979.600.793 atau 98,40 persen dari anggaran Rp995.500.000. Terdapat pengembalian Belanja sebesar Rp485.868.870.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai Aset, Kewajiban, dan Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021.

Nilai Aset per 31 Desember 2021 dicatat dan disajikan adalah sebesar Rp.182.164.050.600 yang terdiri dari:

Aset Lancar sebesar	Rp	894.649.143
Aset Tetap sebesar	Rp	181.745.331.292

2021

Aset Lainnya	Rp	49.882.000
--------------	----	------------

Jumlah Kewajiban per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp887.576.333 meliputi Kewajiban Jangka Pendek antara lain:

Utang kepada Pihak Ketiga	Rp	39.968.000
---------------------------	----	------------

Pendapatan Diterima Dimuka	Rp	847.608.333
----------------------------	----	-------------

Sementara itu jumlah Ekuitas per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp181.802.286.102.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur Pendapatan-LO, Beban, Surplus/Defisit dari Kegiatan Operasional, Surplus/Defisit dari Kegiatan Non operasional, Surplus/Defisit Sebelum Pos luar Biasa, Pos Luar Biasa dan Surplus/Defisit-LO yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp5.534.029.167 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp26.840.555.560 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional sebesar Rp(21.306.526.393), Surplus Kegiatan Non Operasional dan Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp126.942.713 dan Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp(21.179.583.680).

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Ekuitas Awal Politeknik Negeri Madura tanggal 1 Januari 2021 sebesar Rp190.230.148.426, dikurangi Defisit-LO sebesar Rp(21.179.583.680), koreksi yang menambah/mengurangi nilai ekuitas yang antara lain berasal dari dampak kumulatif perubahan kebijakan akuntansi/kesalahan mendasar sebesar Rp(742.569.390), dan transaksi antar entitas sebesar Rp13.494.290.746, sehingga terjadi penurunan Ekuitas entitas sebesar Rp(8.367.322.826). Sehingga ekuitas akhir Politeknik Negeri Madura mengalami penurunan menjadi 181.802.286.102 Per 31 Desember 2021.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh



2021

Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2021 disusun dan disajikan berdasarkan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

POLITEKNIK NEGERI MADURA LAPORAN REALISASI ANGGARAN TAHUNAN

Untuk periode yang berakhir s.d. 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

(dalam rupiah)

URAIAN	Cat	TA 2021		% thd anggrn	TA 2020	NAIK (TURUN) %
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI	
PENDAPATAN DAN HIBAH						
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	4.072.500.000	5.579.350.213	137,00	5.529.311.573	0,90
JUMLAH PENDAPATAN		4.072.500.000	5.579.350.213	137,00	5.529.311.573	0,90
BELANJA	B.2					
Belanja Operasi						
Belanja Pegawai	B.3	5.954.254.000	5.639.275.635	94,71	3.283.837.985	71,73
Belanja Barang	B.4	12.555.446.000	11.594.764.531	92,35	10.276.949.011	12,82
Jumlah Belanja Operasi		18.509.700.000	17.234.040.166	93,11	13.560.786.996	27,09
Belanja Modal						
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	B.5	945.500.000	929.718.793	98,33	45.910.690.040	(97,97)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	B.6	0	0,00	0,00	18.177.948.710	(100,00)
Belanja Modal Lainnya	B.7	50.000.000	49.882.000,00	99,76	49.704.000	0,36
Jumlah Belanja Modal		995.500.000	979.600.793	98,40	64.138.342.750	(98,47)



2021

JUMLAH BELANJA		19.505.200.000	18.213.640.959	93,38	77.699.129.746	(76,56)
----------------	--	----------------	----------------	-------	----------------	---------

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.



2021

II. NERACA

**POLITEKNIK NEGERI MADURA
NERACA TAHUNAN****Untuk periode yang berakhir s.d. 31 Desember 2021 dan 31 Desember
2021***(dalam rupiah)*

URAIAN	Cat	TA 2021	TA 2020	NAIK (TURUN) %
ASET				
ASET LANCAR				
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	0	0	0
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.2	0	65.000.000	(100,00)
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	C.3	0	29.791.667	(100,00)
Piutang Bukan Pajak		47.746.413	0	0
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak		(238.732)	0	0
<i>Piutang Bukan Pajak (Netto)</i>	C.4	47.507.681	0	0
Persediaan	C.6	847.141.462	1.158.958.799	(26,90)
Jumlah Aset Lancar		894.649.143	1.253.750.466	(28,64)
ASET TETAP				
Tanah	C.7	49.959.873.500	49.959.873.500	0
Peralatan dan Mesin	C.8	76.521.927.247	74.750.734.829	2,37
Gedung dan Bangunan	C.9	64.512.704.731	64.512.704.731	0
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.10	531.123.164	531.123.164	0
Aset Tetap Lainnya	C.11	1.726.243.533	1.726.243.533	0
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.12	26.181.707.400	26.181.707.400	0
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.13	(37.688.248.283)	(27.691.759.197)	36,10
Jumlah Aset Tetap		181.745.331.292	189.970.627.960	(4,33)
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	C.14	49.882.000	0	0
Jumlah Aset Lainnya		49.882.000	0	0
JUMLAH ASET		182.689.862.435	191.224.378.426	(4,46)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	C.15	39.968.000	65.000.000	(38,51)
Pendapatan Diterima Dimuka	C.16	847.608.333	929.230.000	(8,78)
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		887.576.333	994.230.000	(10,73)
JUMLAH KEWAJIBAN		887.576.333	994.230.000	(10,73)
EKUITAS				
Ekuitas	C.17	181.802.286.102	190.230.148.426	(4,43)



2021

JUMLAH EKUITAS		181.802.286.102	190.230.148.426	(4,43)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		182.689.862.435	191.224.378.426	(4,46)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.

III. LAPORAN OPERASIONAL

POLITEKNIK NEGERI MADURA LAPORAN OPERASIONAL TAHUNAN

Untuk periode yang berakhir s.d. 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

(dalam rupiah)

URAIAN	Cat	TA 2021	TA 2020	NAIK (TURUN) %
KEGIATAN OPERASIONAL				
PENDAPATAN				
Pendapatan Negara Bukan Pajak	D.1	5.534.029.167	4.585.517.473	20,68
Jumlah Pendapatan		5.534.029.167	4.585.517.473	20,68
BEBAN				
BEBAN OPERASIONAL				
Beban Pegawai	D.2	5.639.275.635	3.283.837.985	71,73
Beban Persediaan	D.3	241.863.885	12.987.810	1762,24
Beban Barang dan Jasa	D.4	9.674.609.127	8.254.394.030	17,21
Beban Pemeliharaan	D.5	1.280.689.619	721.981.045	77,39
Beban Perjalanan Dinas	D.6	749.958.866	565.342.256	32,66
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	9.253.919.696	4.648.346.996	99,08
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.8	238.732	-	0
Jumlah Beban		26.840.555.560	17.486.890.122	53,49
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional		(21.306.526.393)	(12.901.372.649)	65,15
KEGIATAN NON OPERASIONAL				
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.8	126.942.713	28.970.300	338,18
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional		126.942.713	28.970.300	338,18
Surplus (Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa		0	-	0,00
Pos Luar Biasa		0	-	0,00
SURPLUS/DEFISIT - LO		(21.179.583.680)	(12.872.402.349)	64,53



Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.



2021

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

POLITEKNIK NEGERI MADURA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TAHUNAN
Untuk periode yang berakhir s.d. 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2021

(dalam rupiah)

URAIAN	Cat	TA 2021	TA 2020	NAIK (TURUN) %
EKUITAS AWAL	E.1	190.230.148.426	0	0
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	(21.179.583.680)	(12.872.402.349)	64,53
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR		0	0	0
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3	(742.569.390)	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	13.494.290.746	203.102.550.775	(93,36)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		(8.427.862.324)	190.230.148.426	(104,43)
EKUITAS AKHIR	E.5	181.802.286.102	190.230.148.426	(4,43)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Tahunan UAKPA 023.18.0500.677631.KD Tahun Anggaran 2021 ini kami sajikan secara lengkap sebagai salah satu wujud transparansi dan akuntabilitas, sebagaimana diamanatkan dalam tata kelola yang baik (good governance). Sedangkan tujuan Catatan atas Laporan Keuangan adalah menyajikan informasi penjelasan akun-akun Laporan Keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai.

A. PENJELASAN UMUM

*Dasar
Hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis*

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Politeknik Negeri Madura

Poltera merupakan perguruan tinggi di lingkungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, yang berkedudukan di Kabupaten Sampang, Provinsi Jawa Timur. Poltera didirikan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 67 Tahun 2012 tentang Pendirian, Organisasi, dan Tata Kerja Politeknik Negeri Madura pada tanggal 29 Oktober 2012 dan diresmikan pada tanggal 11 November 2012.

Pendirian Politeknik Madura awalnya diprakarsai oleh Yayasan Bina Sampang Mandiri (BSM), yang diketuai oleh Ir. Mohammad Syaifurrahman Noer atau yang lebih dikenal dengan sebutan Cipung, beliau adalah putra dari H. Mohammad Noer (alm) mantan Gubernur Jawa Timur. Hal ini disambut antusias oleh Bupati Sampang (Nurchaya, S.E.) saat itu. Selanjutnya, Yayasan BSM bekerjasama dengan pemerintah Kabupaten Sampang merealisasikan gagasan tersebut, dan sepakat memberi Nama Politeknik Madura (POLTERA).

Prof. Dr. Ir. H. Muhammad Nuh, DEA., Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia memberikan respon yang sangat luar biasa atas permohonan pendirian Politeknik Madura. Pada saat kunjungan ke lokasi kampus Politeknik Madura pada 12 Mei 2012, beliau menyampaikan bahwa politeknik ini langsung akan menjadi Politeknik Negeri Madura (POLTERA). Ini merupakan bukti keseriusan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI dalam mengembangkan Politeknik di Madura.

Lambang Politeknik Negeri Madura bermakna dengan membawa jiwa Pancasila dan akhlak mulia, POLTERA bertujuan untuk memenuhi kebutuhan Sumber Daya

Manusia yang berkualitas (Cerdas, Unggul Bermartabat) untuk sektor industri dimana lulusannya dipersiapkan untuk menjadi pelaku dalam pembangunan.

Politeknik Negeri Madura menyelenggarakan program studi D3 (Diploma-3) pada 3 (tiga) program studi (prodi) yaitu Prodi Teknik Listrik Industri, Prodi Teknik Mesin Alat Berat, dan Prodi Teknik Bangunan Kapal. Dan pada tahun 2018, terdapat penambahan 1 (satu) program studi baru berdasarkan Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 644/KPT/1/2019 yaitu Prodi D-3 bidang Keperawatan yang berasal dari penggabungan Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Pamekasan Provinsi Jawa Timur ke dalam POLTERA. Sehingga pada tahun 2018 Politeknik Negeri Madura menyelenggarakan 4 (empat) program studi.

Politeknik Negeri Madura didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan sumber daya manusia di wilayah Kabupaten Sampang dan sekitarnya, sebagai bentuk pemerataan pendidikan sesuai dengan Permen Dikbud RI Nomor 67 Tahun 2012 tentang Pendirian, Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Madura yang dalam perkembangannya diharapkan dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Adapun tugas pokok Politeknik Negeri Madura antara lain sebagai berikut:

1. Politeknik menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam sejumlah bidang ilmu pengetahuan khusus. penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat;
2. Pendidikan vokasi menekankan penerapan keahlian tertentu dan pembentukan kompetensi untuk menangani pekerjaan menurut praktek-praktek yang diakui dengan baik dalam bidang tertentu;
3. Penelitian merupakan kegiatan telaah kaidah dalam upaya untuk menemukan kebenaran dan menyelesaikan masalah dalam ilmu pengetahuan. teknologi atau kesenian;
4. Pengabdian masyarakat merupakan kegiatan yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dalam upaya memberikan sumbangan dan kemajuan bagi

masyarakat.

Sedangkan fungsi Politeknik Negeri Madura sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2012 antara lain:

1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi;
2. Pelaksanaan penelitian;
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
4. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika;
5. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi.

Visi Politeknik Negeri Madura yang tercantum dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 2016 adalah :

“Menjadi politeknik yang unggul di bidang teknologi kemaritiman dan berdaya saing internasional”.

Untuk pelaksanaan Visi tersebut diperlukan misi sebagai bentuk nyata pelaksanaannya. Misi Politeknik Negeri Madura ditetapkan sebagai berikut:

- a. menyelenggarakan dan mengembangkan Pendidikan Vokasi di bidang teknologi kemaritiman yang berkualitas, inovatif, dan berdaya saing internasional;
- b. menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- c. menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
- d. menyelenggarakan sistem pengelolaan tridharma perguruan tinggi dengan prinsip tata kelola yang baik;
- e. membentuk suasana akademik yang kondusif untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia dan proses pembelajaran yang mendorong pola pembelajaran seumur hidup dan tumbuhnya jiwa kewirausahaan; dan
- f. mengembangkan sistem informasi yang menunjang penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi dan tata kelola Poltera.

Dalam rangka mencapai misi diperlukan jabaran pencapaiannya melalui tujuan Politeknik Negeri Madura antara lain:

- a. menghasilkan sistem Pendidikan Vokasi di bidang teknologi kemaritiman yang bertaraf internasional;
- b. menghasilkan sistem manajemen pendidikan yang memenuhi prinsip tata kelola yang baik;

- c. menghasilkan lulusan yang berketuhanan, beretika, memiliki kompetensi unggul dan berdaya saing internasional;
- d. menghasilkan penelitian terapan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dunia usaha dan industri serta masyarakat; dan
- e. menghasilkan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada teknologi terapan dan jasa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

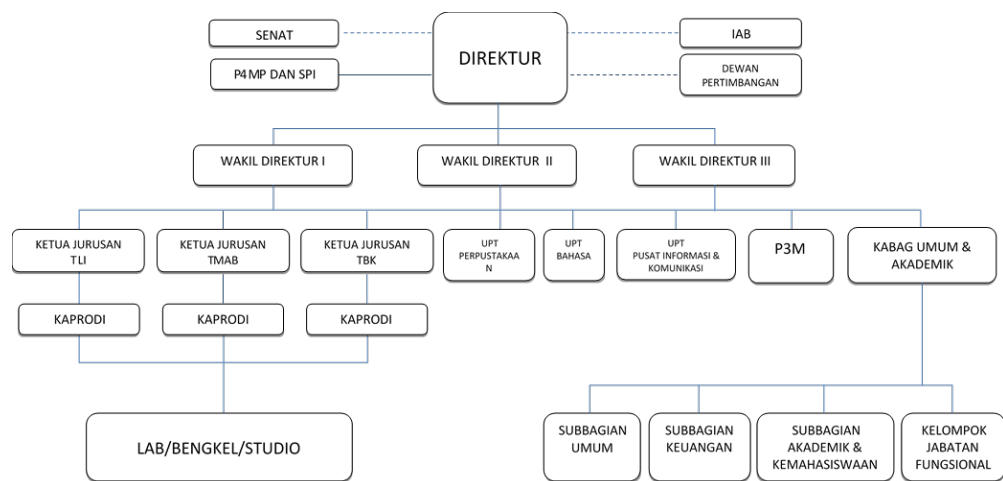
Dalam rangka mencapai visi, misi, dan tujuan Politeknik Negeri Madura maka dirumuskan dalam Rencana Strategis POLTERA 2020-2024 dengan menyusun perencanaan pengembangan dalam beberapa aspek yakni:

- a. Leadership yang bertujuan untuk Meningkatkan kemampuan leadership, manajerial, keorganisasian dan tata kerja POLTERA;
- b. Relevansi dan kualitas akademik melalui pengembangan kualitas lulusan dan sertifikasi kompetensi, pengembangan kualitas sarana – prasarana dan bahan ajar, pengembangan kurikulum berbasis kompetensi, pengembangan kompetensi *soft-skill* mahasiswa, serta pengembangan kapasitas dan kinerja *Career Center* POLTERA;
- c. *Academic Atmosphere* melalui penyampaian nilai etika dan perilaku penunjang visi dan misi, peningkatan reward Sivitas Akademika dan Karyawan POLTERA, peningkatan kinerja pusat penelitian, pengabdian dan HaKI, serta pengembangan sistem proses belajar mengajar;
- d. Manajemen Internal melalui pengembangan manajemen dan organisasi, pengembangan sistem manajemen pengambil keputusan, peningkatan sistem manajemen keuangan, serta pembentukan satuan pengawas internal;
- e. Peningkatan *Sustainability* melalui peningkatan kapasitas kinerja divisi pemasaran dan pengembangan pusat bisnis; dan
- f. Peningkatan efisiensi dan produktivitas melalui peningkatan kualitas input, peningkatan kompetensi dosen, dan peningkatan sistem evaluasi akademik.

Dalam melaksanakan penyelenggaraan pendidikan,

diperlukan adanya struktur organisasi yang diperlukan untuk menjalankan tugas, wewenang dan tanggung jawab dalam mencapai tujuan organisasi. Adapun susunan organisasi dan tata kerja Poltera mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 67 Tahun 2012 tentang Pendirian, Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Madura adalah terdiri atas direktur, senat, satuan pengawasan dan dewan pertimbangan.

Berikut merupakan struktur organisasi Politeknik Negeri Madura:



Gambar 1. Struktur Organisasi Politeknik Negeri Madura

Politeknik Negeri Madura merupakan perguruan tinggi di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang dipimpin oleh Direktur. Dalam mengemban amanat penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi, susunan organisasi Politeknik Negeri Madura berdasarkan Peraturan Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2012 dikemukakan dalam table berikut ini:

Table 5. Susunan Organisasi Politeknik Negeri Madura

No	Jabatan/Unit Kerja	Tugas Pokok
1	Direktur	Memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, membina pendidik dan tenaga

No	Jabatan/Unit Kerja	Tugas Pokok
		kependidikan, mahasiswa, dan administrasi Poltera serta hubungannya dengan lingkungan; dan membina dan melaksanakan kerja sama dengan instansi pemerintah/swasta dan masyarakat.
2	Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan	Membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta kegiatan di bidang pembinaan kemahasiswaan, alumni, dan layanan kesejahteraan mahasiswa.
3	Wakil Direktur Bidang Umum dan Keuangan	Membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang administrasi umum dan keuangan.
4	Wakil Direktur Bidang Kerja Sama dan Sistem Informasi	Membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang kerja sama dan sistem informasi.
5	Satuan Pengawas Internal	Menyusun program pengawasan, melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan program Politeknik Negeri Madura, menyusun laporan hasil pengawasan ke Direktur, melaksanakan evaluasi hasil pengawasan
6	Bagian Umum dan Akademik	Melaksanakan urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, barang milik negara, ketatalaksanaan, ketatausahaan,

No	Jabatan/Unit Kerja	Tugas Pokok
		kerumahtangaan, dan hubungan masyarakat di lingkungan Poltera serta pemberian layanan akademik, pembinaan kemahasiswaan, dan kerja sama.
7	Subbagian Umum	Melakukan urusan persuratan, kearsipan, dokumentasi, keamanan, ketertiban, kebersihan, keindahan, keprotokolan, hukum, organisasi, ketatalaksanaan, hubungan masyarakat, dan pengelolaan barang milik negara serta penyusunan rencana pengadaan, pengangkatan, mutasi, pengembangan, disiplin, dan pemberhentian pegawai di lingkungan Politeknik Negeri Madura.
8	Subbagian Keuangan	Melakukan penyusunan rencana, program, dan anggaran serta urusan pembiayaan, penerimaan, penyimpanan, pembayaran, pertanggungjawaban anggaran, akuntansi, dan pelaporan keuangan.
9	Subbagian Akademik dan Kemahasiswaan	Melakukan urusan layanan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, registrasi, pembinaan minat, bakat, penalaran, kesejahteraan mahasiswa, alumni serta pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data dan informasi, dan administrasi

No	Jabatan/Unit Kerja	Tugas Pokok
		kegiatan kerja sama.
10	Jurusan Teknik Bangunan Kapal	Melaksanakan pendidikan vokasi dalam disiplin ilmu pengetahuan Teknik Bangunan Kapal.
11	Jurusan Teknik Mesin Alat Berat	Melaksanakan pendidikan vokasi dalam disiplin ilmu pengetahuan Teknik Mesin Alat Berat.
12	Jurusan Teknik Listrik Industri	Melaksanakan pendidikan vokasi dalam disiplin ilmu pengetahuan Teknik Listrik Industri.
13	Jurusan Keperawatan	Melaksanakan pendidikan vokasi dalam disiplin ilmu pengetahuan Teknik Keperawatan.
14	Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
15	Kepala Pusat Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan	Melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu pendidikan.
16	Kepala UPT Perpustakaan	Melaksanakan pemberian layanan perpustakaan untuk keperluan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
17	Kepala UPT Bahasa	Melaksanakan pengembangan pembelajaran, peningkatan

No	Jabatan/Unit Kerja	Tugas Pokok
		kemampuan, dan tes Bahasa.
18	Kepala UPT Pusat Informasi dan Komunikasi	Mempunyai tugas melaksanakan pengembangan teknologi informasi dan komunikasi, pengelolaan jaringan, pemeliharaan dan perbaikan jaringan serta memberikan layanan di bidang teknologi informasi dan komunikasi
18	Kepala UPT Laboratorium/Bengkel/Studio	Melaksanakan layanan laboratorium/bengkel/studio untuk pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta pemeliharaan, perawatan, dan perbaikan sarana dan prasarana.

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Politeknik Negeri Madura. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

Laporan Keuangan Tahunan BA. 023 Kode Satker 677631 Politeknik Negeri Madura Tahun Anggaran 2021 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh entitas akuntansi Politeknik Negeri Madura.

SAI terdiri dari aplikasi Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) Versi 21.1.0 Update Tanggal 26 Oktober 2021 Referensi 21.1.0 Update Tanggal 13 Desember 2021 dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN) Versi 21.1.0 Referensi 21.1.0 serta aplikasi Persediaan Versi 21.1.0 Referensi 21.1.0.

SAIBA dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran,

Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk diperbandingkan dengan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

*Basis
Akuntansi*

A.3. Basis Akuntansi

Politeknik Negeri Madura menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

*Dasar
Pengukuran*

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Politeknik Negeri Madura dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahunan BA. 023 Kode Satker 677631 Tahun Anggaran 2021 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi konvensi, aturanaturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang diterapkan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dilingkungan pemerintahan.

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 187/PB/2017 tentang Kodefikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar, terdapat perubahan akun-akun terutama pada akun pendapatan negara bukan pajak.

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP135/PB/2020 tentang Pemutakhiran Kodefikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar, terdapat perubahan akun-akun terutama pada akun khusus Covid-19.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan di Politeknik Negeri Madura adalah sebagai berikut:

*Pendapatan-
LRA*

(1) Pendapatan-LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

- Pendapatan-LO*
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.
- (2) **Pendapatan-LO**
- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambahan ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
 - Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
 - Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
 - Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.
- Belanja*
- (3) **Belanja**
- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
 - Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
 - Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
 - Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan

organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) **Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) **Aset**

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non-keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Dalam pengertian aset ini tidak termasuk sumber daya alam seperti hutan, kekayaan di dasar laut, dan kandungan pertambangan. Aset diakui pada saat diterima atau pada saat hak kepemilikan berpindah.

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

Aset Lancar

- Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.

- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihan atau yang dipersamakan, yang diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung sengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya Surat Keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Table 6. Persentase Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan	
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo

Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.	10%	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan.
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan.	100%	1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan.
	2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN		2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN.

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk

kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pada tahun 2018 perubahan nilai minimum kapitalisasi aset tetap mengalami perubahan sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara. Perubahan pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000,00 (tiga ratus ribu rupiah) menjadi nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah);
 - Pengeluaran untuk per satuan aset tetap renovasi (ATR) peralatan dan mesin pada peraturan sebelumnya tidak diatur menjadi nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah);
 - Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000,00 (sepuluh juta rupiah) menjadi nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah);
 - Pengeluaran untuk per satuan aset tetap renovasi (ATR) gedung dan bangunan pada peraturan sebelumnya tidak diatur menjadi nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah);
 - Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai beban kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Pemerintah melakukan penilaian kembali (revaluasi) berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah dan Peraturan Menteri

Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara. Revaluasi dilakukan terhadap aset tetap berupa Tanah, Gedung dan Bangunan, serta Jalan, jaringan dan Irigasi berupa Jalan Jembatan dan Bangunan Air pada Kementerian Negara/Lembaga sesuai kodifikasi Barang Milik Negara yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2015. Termasuk dalam ruang lingkup objek revaluasi adalah aset tetap pada Kementerian/Lembaga yang sedang dilaksanakan pemanfaatan. Pelaksanaan penilaian dalam rangka revaluasi dilakukan dengan pendekatan data pasar, pendekatan biaya, dan/atau pendekatan pendapatan oleh Penilai Pemerintah di lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan. Revaluasi dilakukan pada tahun 2017 dan 2018. Berdasarkan pertimbangan efisiensi anggaran dan waktu penyelesaian, pelaksanaan penilaian dilakukan dengan survei lapangan untuk objek penilaian berupa tanah dan tanpa survei lapangan untuk objek penilaian selain tanah.

- Nilai aset tetap hasil penilaian kembali menjadi nilai perolehan baru dan nilai akumulasi penyusutannya adalah nol. Dalam hal nilai aset tetap hasil revaluasi lebih tinggi dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai pengurang ekuitas pada Laporan Keuangan.
- Aset tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN.

Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan Aset Tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No. 01/PMK.06/2013 sebagaimana diubah dengan PMK No. 65/PMK.06/2017 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan Aset Tetap tidak dilakukan terhadap:
 - Tanah;
 - Konstruksi dalam pengerjaan (KDP); dan
 - Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan. pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Perhitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Table 7. Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 Tahun

Jalan, Jaringan, dan Irigasi	5 s.d. 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 Tahun

*Piutang
Jangka
Panjang*

Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang antara lain adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang direalisasikan.
- TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.
- Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian negara/daerah.
- Tuntutan Ganti Rugi adalah suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

Aset Lainnya

Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Aset Tak Berwujud meliputi software komputer; lisensi dan franchise; hak cipta (copyright), paten, goodwill, dan hak lainnya, hasil kajian/penelitian yang memberikan manfaat jangka panjang.

Cara Perolehan Aset Tak Berwujud:

- Pembelian;
- Pengembangan secara internal;
- Pertukaran;
- Kerjasama;
- Donasi/hibah;
- Warisan Budaya/Sejarah.

Masa Manfaat Aset Tak Berwujud:

- Aset Tak Berwujud dengan umur manfaat terbatas;
- Aset Tak Berwujud dengan umur manfaat yang tak terbatas.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Amortisasi Aset Tak Berwujud:

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud Pada Entitas Pemerintah Pusat berdasarkan SAP berbasis Akrual dilaksanakan mulai Tahun Anggaran 2016.

- Masa Manfaat ATB ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat berupa ATB pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum dapat dijelaskan pada tabel 3 masa manfaat sebagai berikut:

Table 8. Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap Tak Berwujud	Masa Manfaat
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas, Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas.

Kewajiban

(6) **Kewajiban**

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.

- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK), Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, Utang Bunga (accrued interest) dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

*Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih*

(8) Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan dibentuk sebesar persentase tertentu dari piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.

Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 69/PMK.06/2014 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara.

Kriteria kualitas piutang diatur sebagai berikut:

Table 9. Kriteria Kualitas Piutang

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d tanggal jatuh tempo	0.5 %
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan. 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

Implementasi Akuntansi Berbasis Akrual Pertama Kali

- (9) **Implementasi Akuntansi Berbasis Akrual Pertama Kali**
 Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan.
 Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis cash toward accrual direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual.
 Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pertama kali mulai dilaksanakan tahun 2015.



B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Politeknik Negeri Madura sudah 3 kali melakukan revisi pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA Awal. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Table 10. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA)

Uraian	Anggaran Tahun 2021
	DIPA revisi ke-3
Pendapatan	
Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan	30.000.000
Pendapatan Biaya Pendidikan	4.042.500.000
Jumlah Pendapatan	4.072.500.000
Belanja	
Belanja Pegawai	5.954.254.000
Belanja Barang	12.555.446.000
Belanja Modal	995.500.000
Jumlah Belanja	19.505.200.000

Realisasi
Pendapatan
Rp5.579.350.
213

B.1. Pendapatan

Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak dalam tabel berikut ini:

Table 11. Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahun Anggaran 2021

No	Uraian	Periode yang berakhir s.d 31 Desember 2021		
		Estimasi Pendapatan	Realisasi	% Realisasi Pendapatan
1	Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan	30.000.000	32.400.000	108,00
2	Pendapatan Biaya Pendidikan	4.042.500.000	5.419.565.000	134,06
3	Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	0	0	0,00
4	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	13	100,00
5	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	126.942.700	100,00
6	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	442.500	100,00
Jumlah		4.072.500.000	5.579.350.213	137,00

Berdasarkan Tabel di atas, realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp5.579.350.213 atau mencapai 137,00 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp4.072.500.000. Pendapatan terbesar diperoleh dari Pendapatan Biaya Pendidikan dengan realisasi sebesar Rp5.419.565.000 atau 134,06 persen dari total Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak. Pendapatan Negara Politeknik Negeri Madura terdiri dari:

- Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan;
- Pendapatan Biaya Pendidikan;
- Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran yang lalu;
- Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran yang lalu;
- Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah.

Rincian realisasi pendapatan untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 dapat dijabarkan pada Tabel di bawah ini:

Table 12. Realisasi pendapatan untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

No	Uraian	Periode s.d 31 Desember 2021	Periode s.d 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
1	Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan	32.400.000	35.334.000	(8,30)
2	Pendapatan Biaya Pendidikan	5.419.565.000	5.467.990.000	(0,89)
3	Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	-	79.167	(100,00)
4	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	13	3.230.500	(100,00)
5	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	126.942.700	11.333.600	1.020,06
6	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	442.500	11.344.306	(96,10)
Jumlah		5.579.350.213	5.529.311.573	0,90

Berdasarkan Tabel Realisasi Pendapatan periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2021 dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp32.400.000 berupa pendapatan pendaftaran ujian/seleksi masuk mahasiswa baru Jalur SBMPN pada bulan Mei 2021 NTB 385115296824 dan NTPN 92DA71JNf352k105 sebesar Rp4.400.000 dari 22 pendaftar dan pendapatan pendaftaran ujian/seleksi masuk mahasiswa baru Jalur SBMPN pada bulan September 2021 sesuai Simponi NTB 357518770618 dan NTPN 40ED42G4UTQD16DO sebesar Rp21.000.000 dari 105 pendaftar, pendapatan ujian/seleksi masuk Jalur Mandiri sesuai Simponi NTB 619981902344 dan NTPN 45C5D8N3DNU3IHL5 sebesar 6.200.000 dari 31 pendaftar, pendapatan ujian/seleksi masuk UM Jalur

Mandiri sesuai Simponi NTB 176143326107 dan NTPN 0B0811JNF3E08AQF sebesar 800.000 dari 4 pendaftar;

2. Pendapatan Biaya Pendidikan periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar 5.419.565.000 merupakan pendapatan biaya pendidikan berupa Uang Kuliah Tunggal (UKT) dengan penjabaran sebagai berikut:

- UKT mahasiswa bulan Februari 2021 untuk mahasiswa semester genap mahasiswa lama dan daftar ulang PMDK 2021 sesuai Simponi NTB 004116062247, NTPN 59D5D48VUIJ4S5LG B sebesar Rp1.806.950.000 yang disetor tanggal 26 Februari 2021;
- UKT mahasiswa bulan Maret 2021 untuk mahasiswa semester II, IV, VI sesuai Simponi NTB 062700822468, NTPN 65B6D3CIE03SA56P sebesar Rp812.790.000 yang disetor tanggal 31 Maret 2021;
- UKT mahasiswa bulan April 2021 untuk mahasiswa baru, semester II, IV, VI sesuai Simponi NTB 603373211795, NTPN 8289E8N3DNL4VBTB sebesar Rp83.300.000 yang disetor tanggal 30 April 2021;
- UKT mahasiswa bulan Mei 2021 untuk mahasiswa baru sesuai Simponi NTB 336251296563, NTPN D602D2G4UTNF1FRE sebesar Rp151.900.000 yang disetor tanggal 31 Mei 2021;
- UKT mahasiswa bulan September 2021 untuk mahasiswa semester genap sesuai Simponi NTB 269918770213, NTPN CBAE161QU83UL3UG sebesar Rp21.800.000 yang disetor tanggal 30 Juni 2021;
- UKT mahasiswa bulan Juli 2021 untuk mahasiswa semester genap sesuai Simponi NTB 385058901919, NTPN A16886U8E2PAOH63 sebesar Rp395.400.000 yang disetor tanggal 30 Juli 2021;
- UKT mahasiswa bulan Agustus 2021 untuk mahasiswa semester ganjil sesuai Simponi NTB 946119325352, NTPN 202F055DEDNHUMSL sebesar 1.243.750.000 yang disetor tanggal 31 Agustus 2021;
- UKT mahasiswa bulan September 2021 untuk mahasiswa semester ganjil sesuai Simponi NTB 810589510041, NTPN 6B9E46U8E2V9BMV1 sebesar 95.160.000 yang disetor tanggal 30 September 2021;
- UKT mahasiswa bulan Oktober 2021 untuk mahasiswa semester ganjil dan UKT Perpanjangan Study sesuai

- Simponi NTB 757298512121, NTPN 8F56B48VUJB1QJ4U sebesar 502.775.000 yang disetor tanggal 29 Oktober 2021;
- UKT mahasiswa bulan November 2021 untuk mahasiswa semester ganjil TA 2021/2022 sesuai Simponi NTB 179777720544, NTPN E47D955DEE0F5T7J sebesar 256.940.000 yang disetor tanggal 30 November 2021;
 - UKT mahasiswa bulan Desember 2021 untuk mahasiswa semester ganjil TA 2021/2022 sesuai Simponi NTB 635139030026, NTPN B0D232G4UUCA2UPS sebesar 48.800.000 yang disetor tanggal 31 Desember 2021;
3. Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp13 terdiri dari pembulatan atas kekurangan gaji PNS bulan Desember 2020 dan Januari 2021 sesuai nomor SP2D 210361302000127 tanggal 11 Februari 2021.
4. Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp126.942.700 dengan penjabaran sebagai berikut :
- Pengembalian belanja barang PNBPN tahun anggaran yang lalu sesuai Simponi NTB 383260655884, NTPN C11B561QU8LLD1NA sebesar 55.610.200 yang disetor tanggal 27 Desember 2021;
 - Pengembalian belanja barang Rupiah Murni sesuai Simponi NTB 395457655375, NTPN 1CE4E61QU8LLD16O sebesar 71.332.500 yang disetor tanggal 27 Desember 2021;
5. Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp442.500 sesuai SP2D 210361301011421 tanggal 8 Desember 2021.

Sedangkan peningkatan pendapatan untuk periode 31 Desember 2021 sebesar Rp50.038.640 dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Realisasi
Belanja
Rp18.213.64
0.959

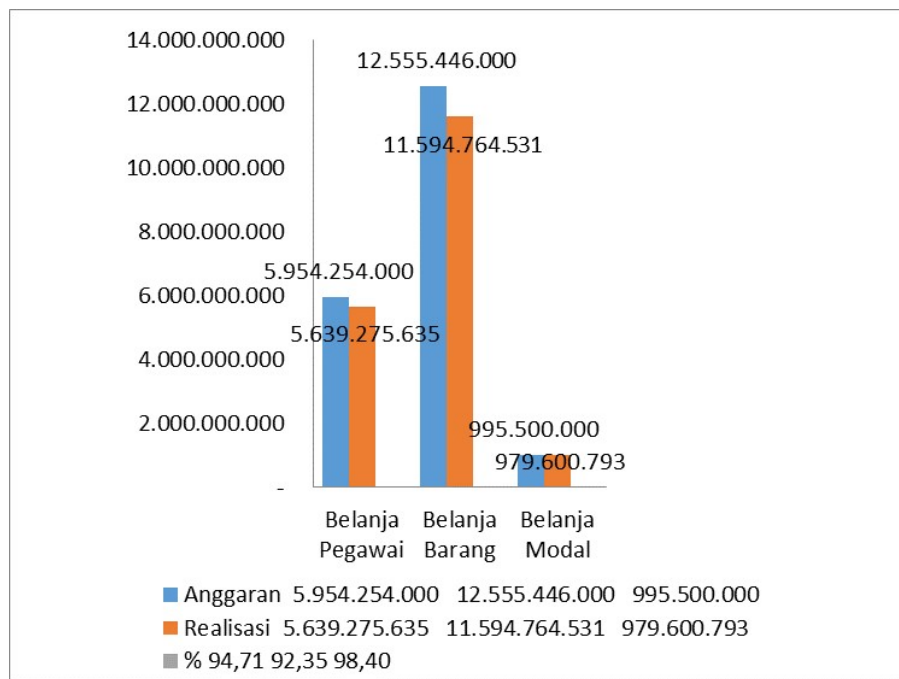
B.2. Belanja

Rincian Anggaran dan realisasi belanja satuan kerja Politeknik Negeri Madura untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2021 tersaji pada tabel di bawah ini:

Table 13. Anggaran dan realisasi belanja untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2021

No	Uraian	2021		%
		Anggaran	Realisasi	
1	Belanja Pegawai	5.954.254.000	5.639.275.635	94,71
2	Belanja Barang	12.555.446.000	11.594.764.531	92,35
3	Belanja Modal	995.500.000	979.600.793	98,40
Jumlah		19.505.200.000	18.213.640.959	93,38

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Grafik 1. Komposisi Anggaran dan Realisasi Belanja untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2021

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat diketahui bahwa realisasi belanja Politeknik Negeri Madura pada periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp18.213.640.959 atau 93,38 persen dari

anggaran senilai Rp19.505.200.000. Realisasi belanja terbesar diperoleh dari belanja barang dengan realisasi mencapai Rp11.594.764.531 atau 92,35 persen dari anggaran senilai Rp12.555.446.000.

Rincian realisasi belanja satuan kerja Politeknik Negeri Madura untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 dapat dijabarkan pada tabel di bawah ini:

Table 14. Realisasi belanja untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Jenis Belanja	Periode s.d 31 Desember 2021			Periode s.d 31 Desember 2020			Naik (Turun)%
	Anggaran	Realisasi	%	Anggaran	Realisasi	%	
Belanja Pegawai	5.954.254.000	5.639.275.635	94,71	3.729.791.000	3.283.837.985	88,04	71,73
Belanja Barang	12.555.446.000	11.594.764.531	92,35	11.619.020.000	10.276.949.011	88,45	12,82
Belanja Modal	995.500.000	979.600.793	98,40	2.619.000.000	2.525.245.550	96,42	(61,21)
	19.505.200.000	18.213.640.959	93,38	17.967.811.000	16.086.032.546	89,53	13,23

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat kenaikan realisasi Belanja Pegawai sebesar Rp2.355.437.650 atau 71,73 persen, hal ini dikarenakan adanya peningkatan jumlah pegawai yang berasal dari 4 pegawai CPNS dan beralihnya status 19 pegawai dari yang sebelumnya CPNS menjadi PNS serta beralihnya status 15 pegawai tetap non PNS menjadi PPPK. Kenaikan Belanja Barang sebesar Rp1.317.815.520 atau 12,82 persen. Penurunan Belanja Modal sebesar Rp1.545.644.757 atau 61,21 persen.

Realisasi
Belanja
Pegawai
Rp5.639.275.
635

B.3. Belanja Pegawai

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, PNS dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang masih berstatus CPNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Anggaran dan realisasi belanja pegawai satuan kerja Politeknik Negeri Madura untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2021 tersaji pada tabel di bawah ini:

Table 15. Realisasi Belanja Pegawai untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2021

Uraian	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Gaji Pokok PNS	1.984.132.000	1.981.942.180	99,89
Belanja Pembulatan Gaji PNS	51.000	37.426	73,38
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	130.160.000	122.186.610	93,87
Belanja Tunj. Anak PNS	40.875.000	34.187.543	83,64
Belanja Tunj. Struktural PNS	9.720.000	2.160.000	22,22
Belanja Tunj. Fungsional PNS	228.920.000	203.840.000	89,04
Belanja Tunj. PPh PNS	6.708.000	4.704.967	70,14
Belanja Tunj. Beras PNS	122.776.000	122.244.960	99,57
Belanja Uang Makan PNS	428.409.000	426.515.000	99,56
Belanja Tunjangan Umum PNS	92.970.000	89.050.000	95,78
Belanja Tunjangan Profesi Dosen	217.200.000	173.208.100	79,75
Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	135.900.000	109.562.700	80,62
Belanja Gaji Pokok PPPK	598.000.000	591.509.100	98,91
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	39.000	3.316	8,50
Belanja Tunj. Suami/Istri PPPK	59.163.000	39.379.600	66,56
Belanja Tunj. Anak PPPK	18.200.000	11.058.892	60,76
Belanja Tunj. Fungsional PPPK	88.140.000	86.320.000	97,94
Belanja Tunj. Beras PPPK	42.229.000	36.716.940	86,95
Belanja Uang Makan PPPK	122.100.000	115.366.000	94,48
Belanja Tunjangan Umum PPPK	36.075.000	-	0,00
Belanja Uang Lembur	69.638.000	68.864.000	98,89
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	1.067.855.000	1.051.788.520	98,50
Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/ Kegiatan Kinerja PPPK	454.994.000	370.420.217	81,41
Jumlah Belanja kotor	5.954.254.000	5.641.066.071	94,74
Pengembalian Belanja Pegawai	0	1.790.436	0,00
Jumlah Belanja Pegawai	5.954.254.000	5.639.275.635	94,71

Realisasi Belanja Pegawai satuan kerja Politeknik Negeri Madura dengan kode UAKPA 023.18.0500.677631.KD untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp5.639.275.635 dan Rp3.283.837.985 dengan rincian pada tabel di bawah ini :

Table 16. Perbandingan realisasi belanja pegawai untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi TA 2021	Realisasi TA 2020	Naik (Turun)	%
Belanja Gaji Pokok PPPK	1.981.942.180	1.665.229.640	316.712.540	19,02
Belanja Pembulatan Gaji PNS	37.426	30.315	7.111	23,46
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	122.186.610	102.695.000	19.491.610	18,98
Belanja Tunj. Anak PNS	34.187.543	27.961.682	6.225.861	22,27
Belanja Tunj. Struktural PNS	2.160.000	21.600.000	(19.440.000)	(90,00)
Belanja Tunj. Fungsional PNS	203.840.000	154.090.000	49.750.000	32,29
Belanja Tunj. PPh PNS	4.704.967	3.524.967	1.180.000	33,48
Belanja Tunj. Beras PNS	122.244.960	92.552.760	29.692.200	32,08
Belanja Uang Makan PNS	426.515.000	357.902.000	68.613.000	19,17
Belanja Tunjangan Umum PNS	89.050.000	85.475.000	3.575.000	4,18
Belanja Tunjangan Profesi Dosen	173.208.100	108.183.900	65.024.200	60,11
Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	109.562.700	0	109.562.700	0
Belanja Gaji Pokok PPPK	591.509.100	0	591.509.100	0
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	3.316	0	3.316	0
Belanja Tunj. Suami/Istri PPPK	39.379.600	0	39.379.600	0
Belanja Tunj. Anak PPPK	11.058.892	0	11.058.892	0
Belanja Tunj. Fungsional PPPK	86.320.000	0	86.320.000	0
Belanja Tunj. Beras PPPK	36.716.940	0	36.716.940	0
Belanja Uang Makan PPPK	115.366.000	0	115.366.000	0
Belanja Tunjangan Umum PPPK	-	0	-	0
Belanja Uang Lembur	68.864.000	8.936.000	59.928.000	0
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	1.051.788.520	658.432.122	393.356.398	0
Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/ Kegiatan Kinerja PPPK	370.420.217	0	370.420.217	0
Jumlah Belanja kotor	5.641.066.071	3.286.613.386	2.354.452.685	71,64
Pengembalian Belanja Pegawai	1.790.436	2.775.401	(984.965)	0
Jumlah Belanja	5.639.275.635	3.283.837.985	2.355.437.650	71,73

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat kenaikan realisasi Belanja Pegawai sebesar Rp2.355.437.650 atau 71,73 persen, hal ini dikarenakan adanya penungkatan jumlah pegawai yang berasal dari 4 pegawai CPNS dan beralihnya status 19 pegawai dari yang sebelumnya CPNS menjadi PNS serta beralihnya 15 pegawai dari yang sebelumnya Pegawai Tetap Non PNS menjadi PPPK.

Adanya pengembalian belanja pegawai UAKPA 023.18.0500.677631.KD untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp1.790.244 berupa:

1. Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS sebesar Rp244.
2. Pengembalian Belanja Tunjangan Struktural PNS sebesar Rp1.790.000.
3. Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS sebesar Rp160.

Realisasi
Belanja
Barang
Rp11.594.76
4.531

B.4. Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang satuan kerja kode UAKPA 023.18.0500.677631.KD Politeknik Negeri Madura untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp11.594.764.531 atau 92,35 persen dari anggaran yang dialokasikan sebesar Rp12.555.446.000.

Rincian anggaran dan realisasi per jenis komponen belanja barang pada tahun anggaran 2021 dapat dilihat di tabel berikut ini :

Table 17. Realisasi per Jenis Komponen Belanja Barang Tahun 2021

Uraian	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Barang Operasional	3.645.872.000	4.023.366.030	110,35
Belanja Barang Non Operasional	4.035.297.000	3.836.195.316	95,07
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	1.000.000.000	376.908.548	37,69
Belanja Jasa	2.219.025.000	2.210.840.173	99,63
Belanja Pemeliharaan	895.123.000	881.574.032	98,49
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	760.129.000	749.958.866	98,66
Jumlah Belanja kotor	12.555.446.000	12.078.842.965	96,20
Pengembalian Belanja Barang	0	484.078.434	0,00
Jumlah Belanja	12.555.446.000	11.594.764.531	92,35

Berdasarkan Tabel diatas, realisasi belanja barang serta pengembalian belanja barang untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2021 dengan nilai masing-masing sebesar Rp11.594.764.531 dan Rp484.078.434 dapat dijabarkan dalam rincian sebagai berikut:

- a. Realisasi pada komponen belanja barang operasional untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp3.561.571.246 atau 97,69 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp3.645.872.000, dengan pengembalian belanja sebesar Rp461.794.784. Rincian belanja barang operasional dapat dijabarkan pada tabel berikut:

Table 18. Realisasi Belanja Barang Operasional Tahun 2021

Rincian Belanja Operasional	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Keperluan Perkantoran	2.747.177.000	3.145.487.590	114,50
Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	2.020.000	1.623.000	80,35
Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	749.146.000	731.318.000	97,62
Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi Covid 19	147.529.000	144.937.440	98,24
Jumlah Belanja Kotor	3.645.872.000	4.023.366.030	110,35
Pengembalian Belanja Keperluan Perkantoran	0	461.434.784	0,00
Pengembalian Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	0	360.000	0,00
Jumlah Belanja	3.645.872.000	3.561.571.246	97,69

- b. Realisasi pada komponen belanja barang non operasional adalah digunakan untuk pengeluaran yang tidak dapat ditampung dalam kelompok akun belanja barang operasional. Belanja barang non operasional lainnya dapat digunakan untuk biaya-biaya Crash Program dan juga untuk pemberian beasiswa kepada pegawai di lingkup K/L atau di luar lingkup satker. Belanja barang non operasional lainnya tidak menghasilkan barang persediaan. Realisasi belanja barang non operasional untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp3.813.911.666 atau 94,51 persen dari alokasi sebesar Rp4.035.297.000, dengan pengembalian belanja sebesar Rp22.283.650. Rincian belanja barang non operasional satuan kerja kode UAKPA 023.18.0500.677631.KD Tahun 2021 dapat dijabarkan pada tabel berikut :

Table 19. Realisasi Belanja Barang Non Operasional Tahun 2021

Rincian Belanja Non Operasional	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Bahan	1.035.917.000	1.009.298.330	97,43
Belanja Honor Output Kegiatan	1.199.469.000	1.151.867.900	96,03
Belanja Barang Non Operasional Lainnya	1.570.381.000	1.456.263.086	92,73
Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	229.530.000	218.766.000	95,31
Jumlah Belanja Kotor	4.035.297.000	3.836.195.316	95,07
Pengembalian Belanja Honor Output Kegiatan	0	22.283.650	0
Jumlah Belanja	4.035.297.000	3.813.911.666	94,51

- c. Realisasi pada komponen belanja persediaan untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp376.908.548 atau 37,69 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp1.000.000.000. Rincian belanja jasa dapat dijabarkan pada tabel berikut:

Table 20. Realisasi Belanja Barang Persediaan Konsumsi Tahun 2021

Rincian Belanja Persediaan	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Barang Persediaan Konsumsi	1.000.000.000	376.908.548	37,69
Jumlah Belanja	1.000.000.000	376.908.548	37,69

- d. Realisasi pada komponen belanja jasa diantaranya belanja untuk pembayaran honorarium narasumber yang diberikan kepada pegawai negeri/non-pegawai negeri sebagai narasumber, pembicara, praktisi, pakar yang memberikan informasi/pengetahuan kepada pegawai negeri lainnya/masyarakat. Realisasi belanja jasa satuan kerja kode UAKPA 023.18.0500.677631.KD untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp2.210.840.173 atau 99,63 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp2.219.025.000. Rincian belanja jasa Politeknik Negeri Madura untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2021 dapat dijabarkan pada tabel di bawah ini:

Table 21. Realisasi Belanja Jasa Tahun 2021

Rincian Belanja Jasa	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Langganan Listrik	261.000.000	260.571.998	99,84
Belanja Langganan Telepon	8.520.000	8.446.775	99,14
Belanja Langganan Air	62.508.000	62.123.510	99,38
Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	1.197.000.000	1.194.688.550	99,81
Belanja Jasa Konsultan	141.834.000	141.834.000	100,00
Belanja Sewa	314.663.000	314.380.000	99,91
Belanja Jasa Profesi	227.900.000	223.200.000	97,94
Belanja Jasa Penanganan Pandemi Covid 19	5.600.000	5.595.340	99,92
Jumlah Belanja	2.219.025.000	2.210.840.173	99,63

- e. Realisasi pada komponen belanja pemeliharaan untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2021

adalah sebesar Rp881.574.032 atau 98,49 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp895.123.000. Rincian belanja pemeliharaan dapat dijabarkan pada tabel berikut ini:

Table 22. Realisasi Belanja Pemeliharaan Tahun 2021

Rincian Belanja Pemeliharaan	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	317.436.000	305.245.870	96,16
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	577.687.000	576.328.162	99,76
Jumlah Belanja	895.123.000	881.574.032	98,49

- f. Realisasi pada komponen belanja perjalanan dalam negeri untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp749.958.866 atau 98,66 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp760.129.000. Rincian belanja perjalanan dalam negeri dapat dijabarkan pada tabel pada berikut ini:

Table 23. Realisasi Belanja Perjalanan Dinas Tahun 2021

Rincian Belanja Perjalanan Dinas	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Perjalanan Biasa	362.419.000	353.532.366	97,55
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	397.710.000	396.426.500	99,68
Jumlah Belanja	760.129.000	749.958.866	98,66

Adapun perbandingan realisasi Belanja Barang UAKPA 023.18.0500.677631.KD Politeknik Negeri Madura untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 disajikan dalam tabel berikut ini:

Table 24. Perbandingan pagu dan realisasi per komponen belanja barang untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Periode s.d 30 September 2021			Periode s.d 30 September 2020			Naik (Turun)%
	Anggaran	Realisasi	%	Anggaran	Realisasi	%	
Belanja Barang Operasional	3.645.872.000	4.023.366.030	110,35	4.489.728.000	4.337.268.745	96,60	(7,24)
Belanja Barang Non Operasional	4.035.297.000	3.836.195.316	95,07	3.287.465.000	2.480.699.427	75,46	54,64
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	1.000.000.000	376.908.548	37,69	798.000.000	797.647.400	99,96	0
Belanja Jasa	2.219.025.000	2.210.840.173	99,63	1.435.930.000	1.376.923.942	95,89	60,56
Belanja Pemeliharaan	895.123.000	881.574.032	98,49	977.915.000	721.422.245	73,77	22,20

Belanja Perjalanan Dalam Negeri	760.129.000	749.958.866	98,66	629.982.000	565.342.256	89,74	32,66
Jumlah Belanja kotor	12.555.446.000	12.078.842.965	96,20	11.619.020.000	10.279.304.015	88,47	17,51
Pengembalian Belanja	0	484.078.434	0	0	2.355.004	0	0
Jumlah Belanja	12.555.446.000	11.594.764.531	92,35	11.619.020.000	10.276.949.011	88,45	12,82

Kenaikan Belanja Barang sebesar Rp1.317.815.520 atau 12,82 persen.

*Realisasi
Belanja
Modal
Peralatan
dan Mesin
Rp929.718.7
93*

B.5. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin UAKPA 023.18.0500.677631.KD untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp929.718.793 atau 98,33 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp945.500.000.

Rincian realisasi belanja modal peralatan dan mesin per jenis komponen belanja UAKPA 023.18.0500.677631.KD Politeknik Negeri Madura untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2021 dapat dilihat di tabel berikut ini:

Table 25. Realisasi belanja modal peralatan dan mesin untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2021

Rincian Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Anggaran	Realisasi	%
Peralatan dan Mesin	945.500.000	929.718.793	98,33
Jumlah Belanja kotor	945.500.000	929.718.793	98,33
Pengembalian Belanja	0	0	0,00
Jumlah Belanja	945.500.000	929.718.793	98,33

Berdasarkan tabel di atas, realisasi belanja modal peralatan dan mesin sebesar 33.755.000 berupa:

1. Finger Print sebesar Rp17.105.000 sesuai Nomor Faktur Penjualan 0120/KWT/CSS/03/21 tanggal 25 Maret 2021 dan SP2D 210361301002616 tanggal 15 April 2021.
2. Printer KTM sebesar Rp16.650.000 sesuai BAST nomor 3469/PL34.PPK/KU.02.01/2021 tanggal 31 Agustus 2021 dan SPM nomor 00502/677631/2021 tanggal 14 September 2021.
3. Genose dan Note Book sebesar Rp195.401.250 sesuai BAST nomor 4802/PL34.PPK/KU.02.01/2021 tanggal 16 November 2021 dan SPM nomor 00503/677631/2021 tanggal 22 November 2021.
4. Note Book dan Printer sebesar Rp199.450.000 sesuai BAST nomor 4822/PL34.PPK/KU.02.01/2021 tanggal

- 17 November 2021 dan SPM nomor 00504/677631/2021 tanggal 22 November 2021.
5. Kursi Tunggu sebesar Rp162.360.000 sesuai BAST nomor 4951/PL34.PPK/KU.02.01/2021 tanggal 26 November 2021 dan SPM nomor 00506/677631/2021 tanggal 13 Desember 2021.
 6. Meubelair sebesar Rp338.752.543 sesuai BAST nomor 5312/PL34.PPK/KU.02.01/2021 tanggal 20 Desember 2021 dan SPM nomor 00507/677631/2021 tanggal 21 Desember 2021.

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp929.718.793 dan Rp197.560.000. Rincian Realisasi Per Output dapat dijabarkan pada tabel sebagai berikut:

Table 26. Anggaran dan realisasi belanja modal peralatan dan mesin untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Periode s.d 31 Desember 2021			Periode s.d 31 Desember 2020			Naik (Turun)%
	Anggaran	Realisasi	%	Anggaran	Realisasi	%	
Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN Vokasi)	395.500.000	391.516.250	98,99	200.000.000	197.560.000	98,78	98,18
Sarana Pendukung Pembelajaran(PNBP/BLU Vokasi)	350.000.000	338.752.543	96,79	2.369.000.000	2.277.981.550	96,16	(85,13)
Sarana Pendukung Perkantoran(PNBP/BLU Vokasi)	200.000.000	199.450.000	99,73	0	0	0	0
Jumlah Belanja kotor	945.500.000	929.718.793	98,33	200.000.000	197.560.000	98,78	370,60
Pengembalian Belanja	0	0	0,00	0	0	0,00	0,00
Jumlah Belanja	945.500.000	929.718.793	98,33	200.000.000	197.560.000	98,78	370,60

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

*Kas Lainnya
di Bendahara
Pengeluaran
Rp0*

C.1. Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp65.000.000.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran. Kas Lainnya merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, sementara Setara Kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 27. Kas dan Setara Kas Lainnya per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Keterangan	31 Desember 2021	31 Desember 2020	%
RPL 036 PS POLTERA 1400070004040	0	65.000.000	(100,00)
Total	0	65.000.000	(100,00)

*Belanja
Dibayar
Dimuka
(Prepaid) Rp0*

C.2. Belanja Dibayar Dimuka (*Prepaid*)

Saldo Belanja Dibayar Dimuka (*prepaid*) Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp29.791.667.

Belanja Dibayar Dimuka (*prepaid*) merupakan hak yang masih diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang/jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar Dimuka (*prepaid*) sebagai berikut:

Table 28. Belanja Dibayar Dimuka (*prepaid*) per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Keterangan	31 Desember 2021	31 Desember 2020	%
Belanja Sewa Rumah Dinas Direksi	0	29.791.667	(100,00)
Total	0	29.791.667	(100,00)

C.3. Piutang Bukan Pajak

*Piutang
Bukan Pajak
Rp47.507.681*
1

Saldo Piutang Bukan Pajak Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp47.507.681 dan Rp0.

Table 29. Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Keterangan	31 Desember 2021	31 Desember 2020	%
Piutang Bukan Pajak	47.746.413	0	0
Penyisihan Pitang Tak Tertagih	238.732	0	0
Piutang Bukan Pajak(netto)	47.507.681	0	0

Piutang Bukan Pajak pada table di atas merupakan piutang lancar sehingga terdapat penyisihan piutang tak tertagih sebesar 0,5% dari nilai Piutang Bukan Pajak.

Piutang Bukan Pajak tersebut di atas timbul karena adanya wanprestasi atas pengadaan BHP.

*Persediaan
Rp847.141.462*

C.4. Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Sesuai dengan kebijakan akuntansi, beban persediaan hanya diperhitungkan untuk persediaan yang sifatnya umum, tidak termasuk persediaan yang berasal dari belanja barang untuk diserahkan kepada masyarakat, dan belanja bantuan sosial. Untuk persediaan yang bersifat umum, beban persediaan tahun berjalan termasuk didalamnya persediaan yang masih ada di gudang dengan kondisi rusak atau usang. Walaupun secara fisik persediaan masih ada tidak diperhitungkan sebagai saldo persediaan. Apabila saldo persediaan akhir yang sebelum opname fisik nilainya lebih besar dari hasil opname fisik maka dicatat sebagai pengurang persediaan.

Mutai nilai persediaan pada tahun 2021 dijabarkan sebagai berikut:

Table 30. Mutasi Nilai Persediaan Tahun 2021

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2021	1.158.958.799
Mutasi Tambah:	329.129.685
Mutasi Kurang:	640.947.022
Beban Persediaan konsumsi	216.962.415
Beban Persediaan bahan baku	20.636.000
Beban Persediaan lainnya	4.233.020
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	27.641.260
Beban Penyesuaian suku cadang	371.474.327
Saldo per 31 Desember 2021	847.141.462

Berdasarkan tabel di atas mutasi tambah per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp. 329.129.685 dan mutasi kurang per 31 Desember 2021 sebesar Rp640.947.022 dari saldo awal sebesar Rp. 1.158.958.799 sehingga saldo persediaan per 31 Desember 2021 sebesar Rp. 847.141.462.

Nilai Persediaan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar Rp847.141.462 dan Rp1.158.958.799.

Rincian Persediaan untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 tersaji pada tabel berikut:

Table 31. Rincian Persediaan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Persediaan	31 Desember 2021	31 Desember 2021	%
Barang Konsumsi	357.453.673	394.972.284	(9,50)
Bahan untuk Pemeliharaan	34.785.845	36.039.002	(3,48)
Suku Cadang	435.826.221	687.129.440	(36,57)
Bahan Baku	16.025.613	33.534.943	(52,21)
Persediaan Lainnya	3.050.110	7.283.130	(58,12)
Total	847.141.462	1.158.958.799	(26,90)

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik. Laporan detail komponen persediaan menggunakan aplikasi SIMAK-Persediaan yang terlampir dalam Laporan CaBMN.

Adapun BA Stock Opname Persediaan Semester I TA 2021 disajikan dalam lampiran laporan keuangan ini.

Tanah
Rp49.959.873.500

C.5. Tanah

Nilai aset tetap berupa Tanah yang dimiliki per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp49.959.873.500 dan Rp49.959.873.500.

Mutasi Nilai Tanah tersebut adalah sebagai berikut:

Table 32. Mutasi Nilai Tanah Tahun 2021

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2021	49,959,873,500
Mutasi Tambah:	
Transfer Masuk	49,959,873,500
Mutasi Kurang:	
Transfer Keluar	49,959,873,500
Saldo per 31 Desember 2021	49,959,873,500

Nilai asset tetap berupa Tanah yang disajikan dalam Laporan Keuangan UAKPA 023.18.0500.677631.KD per 31 Desember 2021 sebesar Rp49.959.873.500.

Adanya transfer masuk dan transfer keluar aset tanah di atas bertujuan untuk mempermudah proses likuidasi dari UAKPA 042.01.0500.400871.KD ke UAKPA 023.18.0500.677631.KD dengan membentuk sub satker pada laporan Simak BMN.

Pada proses likuidasi tersebut terdapat transfer keluar dari satker induk ke sub satker sebesar Rp49.959.873.500 kemudian terdapat transfer masuk dari sub satker ke satker induk sebesar Rp49.959.873.500 berdasarkan Berita Acara Likuidasi BMN pada Politeknik Negeri Madura Kode Sub Satker 023.18.0500.677631.KD kepada Politeknik Negeri Madura Kode Satker Induk 023.18.0500.677631.000.KD.

Rincian nilai asset tetap berupa Tanah yang dimiliki Politeknik Negeri Madura per 31 Desember 2021 sebesar Rp49.959.873.500 dijabarkan sebagai berikut:

1. Nilai tanah sebesar Rp6.291.517.517 bersumber dari:

- Tanah sebesar Rp3.753.923.017 merupakan nilai untuk Sertifikat Hak Pakai Nomor 26, Surat Ukur Tanggal 25-11-2009 Nomor 17/Taddan/2009 Lokasi : Desa Taddan Kecamatan Camplong, Kabupaten Sampang seluas 51.818 m² berdasarkan Surat Pemerintah Kabupaten Sampang Nomor 900/462/434.302/2017 tentang Permohonan data NJOP Tanah Tanggal 02 September 2017.
- Tambahan Tanah Politeknik Negeri Madura yang bersumber dari Hibah berdasarkan BAST Aset Berupa Tanah, Sarana dan Prasarana, Pendanaan, Personil dan Dokumen Akademi Keperawatan Pemkab Pamekasan Nomor: 380a/269/Akper/ pend-1/VII/2018 Nomor: 3297/A.A3/PL/2018 tanggal 31 Juli 2018 sebesar Rp2.537.594.500.

Rincian nilai tanah diatas dijelaskan pada table berikut:

Luas (m2)	Lokasi	Nilai
51,818	Desa Taddan Kecamatan Camplong, Kabupaten Sampang	3,753,923,017
5,495	Kelurahan Barurambat Timur Kecamatan Pademawu Kab. Pamekasan	206,062,500
2,782	Kelurahan Barurambat Timur Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan	1,185,132,000
378	Desa Ceguk Kecamatan Tlanakan Kab. Pamekasan	117,900,000
1,597	Desa Ceguk Kecamatan Tlanakan Kab. Pamekasan	486,100,000
1,768	Desa Ceguk Kecamatan Tlanakan Kab. Pamekasan	542,400,000
Jumlah		6,291,517,517

2. Pengurukan tanah yang menambah nilai asset tetap berupa tanah dengan nilai sebesar Rp12.184.631.700.
3. Revaluasi asset tetap berupa tanah berdasarkan Berita Acara Rekonsiliasi Hasil Inventarisasi Dan Penilaian Nomor BAR-BAR.IP-00029/KPKNL.10105/WKN.10/2017 Tanggal 1 November 2017 Laporan Hasil Inventarisasi Dan Penilaian Barang Milik Negara Nomor LHIP-00029/WKN.10/KPKNL.10105/2017 Tanggal 1 November 2017 Tanah Politeknik Negeri Madura mengalami kenaikan sebesar Rp31.483.724.283.

Nilai asset tetap Tanah per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar Rp49.959.873.500 dan Rp49.959.873.500. Rincian Tanah untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 tersaji pada tabel berikut:

Table 34. Rincian Tanah per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020	%
Tanah	49,959,873,500	49,959,873,500	100.00
Total	49,959,873,500	49,959,873,500	100.00

Adapun Lampiran Berita Acara Likuidasi BMN pada Politeknik Negeri Madura Kode Sub Satker 023.18.500.677631.001.KD kepada Politeknik Negeri Madura Kode Satker 023.18.500.677631.000.KD disajikan dalam lampiran laporan keuangan ini.

Peralatan
dan Mesin
Rp76.521.927.247

C.6. Peralatan dan Mesin

Nilai aset tetap berupa Peralatan dan Mesin yang dimiliki per 31 Desember 2021 sebesar Rp76.521.927.247. Mutasi Nilai Peralatan dan Mesin tersebut adalah sebagai berikut:

Table 35. Mutasi Nilai Peralatan dan Mesin Tahun 2020

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2021	74.750.734.829
Mutasi Tambah:	
Transfer Masuk	28.760.265.220
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	931.194.000
Transfer Masuk	860.000.000
Pembelian Finger Print	17.105.000
Pembelian Printer KTM	16.650.000
Pembelian Genose, Note Book, Printer	394.851.250
Pengadaan Kursi Tunggu dan Meubelair	501.112.543
Mutasi Kurang:	
Transfer Keluar	28.760.265.220
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	931.194.000
Ekstrakomtabel	18.526.375
Saldo per 31 Desember 2021	76.521.927.247
Akumulasi Penyusutan	31.623.343.418
Nilai Buku Per 31 Desember 2021	44.898.583.829

Nilai aset tetap berupa Peralatan dan Mesin yang disajikan dalam Laporan Keuangan UAKPA 023.18.0500.677631.KD per 31 Desember 2021 sebesar Rp74.767.839.829 dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Finger Print sebesar Rp17.105.000 sesuai Nomor Faktur Penjualan 0120/KWT/CSS/03/21 tanggal 25 Maret 2021 dan SP2D 210361301002616 tanggal 15 April 2021.
2. Printer KTM sebesar Rp16.650.000 sesuai BAST nomor 3469/PL34.PPK/KU.02.01/2021 tanggal 31 Agustus 2021 dan SPM nomor 00502/677631/2021 tanggal 14 September 2021.
3. Genose dan Note Book sebesar Rp195.401.250 sesuai BAST nomor 4802/PL34.PPK/KU.02.01/2021 tanggal 16 November 2021 dan SPM nomor 00503/677631/2021 tanggal 22 November 2021.
4. Note Book dan Printer sebesar Rp199.450.000 sesuai BAST nomor 4822/PL34.PPK/KU.02.01/2021 tanggal 17 November 2021 dan SPM nomor 00504/677631/2021 tanggal 22 November 2021.

5. Kursi Tunggu sebesar Rp162.360.000 sesuai BAST nomor 4951/PL34.PPK/KU.02.01/2021 tanggal 26 November 2021 dan SPM nomor 00506/677631/2021 tanggal 13 Desember 2021.
6. Meubelair sebesar Rp338.752.543 sesuai BAST nomor 5312/PL34.PPK/KU.02.01/2021 tanggal 20 Desember 2021 dan SPM nomor 00507/677631/2021 tanggal 21 Desember 2021.
7. Adanya transfer masuk dan transfer keluar Peralatan dan Mesih di atas bertujuan untuk mempermudah proses likuidasi dari UAKPA 042.01.0500.400871.KD ke UAKPA 023.18.0500.677631.KD dengan membentuk sub satker pada laporan Simak BMN. Pada proses likuidasi tersebut terdapat transfer keluar dari satker induk ke sub satker sebesar Rp28.760.265.220 kemudian terdapat transfer masuk dari sub satker ke satker induk sebesar Rp28.760.265.220 berdasarkan Berita Acara Likuidasi BMN pada Politeknik Negeri Madura Kode Sub Satker 023.18.0500.677631.KD kepada Politeknik Negeri Madura Kode Satker Induk 023.18.0500.677631.000.KD.
8. Adanya transfer masuk dan transfer keluar Peralatan dan Mesin sebesar Rp931.194.000 merupakan transaksi normalisasi dari aset yang tidak bias melakukan penyusutan.
9. Adanya transfer masuk Peralatan dan Mesin sebesar Rp860.000.000 merupakan bantuan dari Direktorat Pendidikan Tinggi Vokasi dan Profesi berupa PC sebanyak 40 unit berdasarkan Berita Acara Serah Terima Nomor 375/D3/TI.00.003/2021.
10. Terdapat Aset Ekstrakomtabel sebesar Rp18.526.375 sesuai BAST 5312/PL34.PP/KU.02.01/2021 tanggal 20 Desember 2021.

Nilai aset tetap berupa Peralatan dan Mesin yang dimiliki per 31 Desember 2021 dan Desember 2020 masing-masing sebesar Rp76.521.927.247 dan Rp74.750.734.829. Rincian Peralatan dan Mesin untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 tersaji pada tabel berikut:

Table 36. Rincian Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020	%
Peralatan dan Mesin	76.521.927.247	74.750.734.829	2,37
Total	76.521.927.247	74.750.734.829	2,37

Adapun Lampiran Berita Acara Likuidasi BMN pada Politeknik Negeri Madura Kode Sub Satker 023.18.500.677631.001.KD kepada Politeknik Negeri Madura Kode Satker 023.18.500.677631.000.KD disajikan dalam lampiran laporan keuangan ini.

Gedung dan
Bangunan
Rp64.512.704.731

C.7. Gedung dan Bangunan

Nilai aset tetap berupa Gedung dan Bangunan yang dimiliki per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp64.512.704.731. Mutasi Nilai Gedung dan Bangunan tersebut adalah sebagai berikut:

Table 37. Mutasi Nilai Gedung dan Bangunan Tahun 2021

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2021	64.512.704.731
Mutasi Tambah:	
Transfer Masuk	46.334.756.021
Mutasi Kurang:	
Transfer Keluar	46.334.756.021
Saldo per 31 Desember 2021	64.512.704.731
Akumulasi Penyusutan	5.971.331.407
Nilai Buku Per 31 Desember 2021	58.541.373.324

Nilai aset tetap berupa Gedung dan Bangunan disajikan dalam Laporan Keuangan UAKPA 023.18.0500.677631.KD per 31 Desember 2021 sebesar Rp64.512.704.731. Adanya transfer masuk dan transfer keluar Gedung dan Bangunan di atas bertujuan untuk mempermudah proses likuidasi dari UAKPA 042.01.0500.400871.KD ke UAKPA 023.18.0500.677631.KD dengan membentuk sub satker pada laporan Simak BMN.

Pada proses likuidasi tersebut terdapat transfer keluar dari satker induk ke sub satker sebesar Rp46.334.756.021 kemudian terdapat transfer masuk dari sub satker ke satker induk sebesar Rp46.334.756.021 berdasarkan Berita Acara Likuidasi BMN pada Politeknik Negeri Madura Kode Sub Satker 023.18.0500.677631.KD kepada Politeknik Negeri Madura Kode Satker Induk 023.18.0500.677631.000.KD.

Adapun Lampiran Berita Acara Likuidasi BMN pada Politeknik Negeri Madura Kode Sub Satker 023.18.500.677631.001.KD kepada Politeknik Negeri

Madura Kode Satker 023.18.500.677631.000.KD disajikan dalam lampiran laporan keuangan ini.

Nilai aset tetap berupa Gedung dan Bangunan yang dimiliki per 31 Desember 2021 dan Desember 2020 masing-masing sebesar Rp64.512.704.731 dan Rp64.512.704.731. Rincian nilai aset Gedung dan Bangunan untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 tersaji pada tabel berikut:

Table 38. Rincian Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020	%
Gedung dan Bangunan	64.512.704.731	64.512.704.731	0,00
Total	64.512.704.731	64.512.704.731	0,00

Jalan, Irigasi dan Jaringan
Rp531.123.164
64

C.8. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai aset tetap berupa Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp531.123.164. Mutasi Nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut adalah sebagai berikut:

Table 39. Mutasi Nilai Jalan, Irigasi, dan Jaringan Tahun 2021

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2021	531.123.164
Mutasi Tambah:	
Transfer Masuk	531.123.164
Mutasi Kurang:	
Transfer Masuk	531.123.164
Saldo per 31 Desember 2021	531.123.164
Akumulasi Penyusutan	78.283.458
Nilai Buku Per 31 Desember 2021	452.839.706

Nilai aset tetap berupa Jalan, Irigasi dan Jaringan yang disajikan dalam Laporan Keuangan Tahunan UAKPA 023.18.0500.677631.KD per 31 Desember 2021 sebesar Rp531.123.164. Adanya transfer masuk dan transfer keluar Jalan, Irigasi dan Jaringan di atas bertujuan untuk mempermudah proses likuidasi dari UAKPA 042.01.0500.400871.KD ke UAKPA 023.18.0500.677631.KD dengan membentuk sub satker pada laporan Simak BMN.

Pada proses likuidasi tersebut terdapat transfer keluar dari satker induk ke sub satker sebesar Rp531.123.164 kemudian terdapat transfer masuk dari sub satker ke satker induk sebesar Rp531.123.164 berdasarkan Berita Acara Likuidasi BMN pada Politeknik Negeri Madura Kode Sub

Satker 023.18.0500.677631.KD kepada Politeknik Negeri Madura Kode Satker Induk 023.18.0500.677631.000.KD.

Adapun Lampiran Berita Acara Likuidasi BMN pada Politeknik Negeri Madura Kode Sub Satker 023.18.500.677631.001.KD kepada Politeknik Negeri Madura Kode Satker 023.18.500.677631.000.KD disajikan dalam lampiran laporan keuangan ini.

Nilai aset tetap berupa Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki per 31 Desember 2021 dan per 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar Rp531.123.164 dan Rp531.123.164. Rincian nilai aset Jalan, Irigasi dan Jaringan untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 tersaji pada tabel berikut:

Table 40. Rincian Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2021	%
Jalan, Irigasi dan Jaringan	531,123,164	531,123,164	0.00
Total	531,123,164	531,123,164	0.00

Aset Tetap Lainnya
Rp1.726.243.533

C.9. Aset Tetap Lainnya

Nilai aset tetap UAKPA 023.18.0500.677631.KD berupa Aset Tetap Lainnya yang dimiliki per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.726.243.533.

Aset Tetap Lainnya merupakan asset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan.

Mutasi Nilai Aset Tetap Lainnya dijabarkan sebagai berikut:

Table 41. Mutasi Nilai Aset Tetap Lainnya Tahun 2021

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2021	1.726.243.533
Mutasi Tambah:	
Transfer Masuk	1.676.539.533
Mutasi Kurang:	
Transfer Masuk	1.676.539.533
Saldo per 31 Desember 2021	1.726.243.533
Akumulasi Penyusutan	15.290.000
Nilai Buku Per 31 Desember 2021	1.710.953.533

Nilai asset tetap berupa Aset Tetap Lainnya yang disajikan dalam Laporan Keuangan Semester 1 UAKPA 023.18.0500.677631.KD per 31 Desember 2021 sebesar Rp1.726.243.533. Adanya transfer masuk dan transfer

keluar Aset Tetap Lainnya di atas bertujuan untuk mempermudah proses likuidasi dari UAKPA 042.01.0500.400871.KD ke UAKPA 023.18.0500.677631.KD dengan membentuk sub satker pada laporan Simak BMN. Pada proses likuidasi tersebut terdapat transfer keluar dari satker induk ke sub satker sebesar Rp1.676.539.533 kemudian terdapat transfer masuk dari sub satker ke satker induk sebesar Rp1.676.539.533 berdasarkan Berita Acara Likuidasi BMN pada Politeknik Negeri Madura Kode Sub Satker 023.18.0500.677631.KD kepada Politeknik Negeri Madura Kode Satker Induk 023.18.0500.677631.000.KD. Adapun Lampiran Berita Acara Likuidasi BMN pada Politeknik Negeri Madura Kode Sub Satker 023.18.500.677631.001.KD kepada Politeknik Negeri Madura Kode Satker 023.18.500.677631.000.KD disajikan dalam lampiran laporan keuangan ini. Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar Rp1.726.243.533 dan Rp1.726.243.533. Rincian Aset Tetap Lainnya yang dimiliki per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 tersaji pada tabel berikut :

Table 42. Rincian Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020	%
Aset Tetap Lainnya	1,726,243,533	1,726,243,533	0.00
Total	1,726,243,533	1,726,243,533	0.00

Konstruksi
Dalam
Pengerjaan
(KDP)
Rp.
26.181.707.4
00

C.10. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Nilai aset tetap berupa Konstruksi Dalam Pengerjaan yang dimiliki per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp26.181.707.400.

Konstruksi Dalam Pengerjaan merupakan aset tetap yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Mutasi Nilai Konstruksi Dalam Pengerjaan dijabarkan sebagai berikut:

Table 43. Mutasi Nilai KDP Tahun 2021

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2021	26.181.707.400
Mutasi Tambah:	
Transfer Masuk	26.181.707.400
Mutasi Kurang:	
Transfer Masuk	26.181.707.400

Saldo per 31 Desember 2021

26.181.707.400

Adanya transfer masuk dan transfer keluar Konstruksi Dalam Pengerjaan di atas bertujuan untuk mempermudah proses likuidasi dari UAKPA 042.01.0500.400871.KD ke UAKPA 023.18.0500.677631.KD dengan membentuk sub satker pada laporan Simak BMN.

Pada proses likuidasi tersebut terdapat transfer keluar dari satker induk ke sub satker sebesar Rp26.181.707.404 kemudian terdapat transfer masuk dari sub satker ke satker induk sebesar Rp26.181.707.404 berdasarkan Berita Acara Likuidasi BMN pada Politeknik Negeri Madura Kode Sub Satker 023.18.0500.677631.KD kepada Politeknik Negeri Madura Kode Satker Induk 023.18.0500.677631.000.KD.

Adapun Lampiran Berita Acara Likuidasi BMN pada Politeknik Negeri Madura Kode Sub Satker 023.18.500.677631.001.KD kepada Politeknik Negeri Madura Kode Satker 023.18.500.677631.000.KD disajikan dalam lampiran laporan keuangan ini.

Nilai aset tetap berupa Konstruksi Dalam Pengerjaan yang dimiliki per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar Rp26.181.707.400 dan Rp26.181.707.400. Rincian nilai aset tetap berupa Konstruksi Dalam Pengerjaan yang dimiliki per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 tersaji pada tabel berikut :

Table 44. Rincian Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020	%
Konstruksi Dalam Pengerjaan	26.181.707.400	26.181.707.400	0,00
Total	26.181.707.400	26.181.707.400	0,00

Akumulasi
Penyusutan
Aset Tetap
Rp37.688.248.283

C.11. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp37.688.248.283.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset tetap yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP).

Mutasi Nilai Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dijabarkan sebagai berikut:

Table 45. Mutasi Nilai Akumulasi Penyusutan Tahun 2021

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2021	27.691.759.197
Mutasi Tambah:	
Transfer Masuk	
Penyusutan Periode Berjalan	9.996.489.086
Mutasi Kurang:	
Saldo per 31 Desember 2021	37.688.248.283

Nilai Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar Rp37.688.248.283 dan Rp27.691.759.197. Rincian nilai Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 tersaji pada tabel berikut :

Table 46. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020	%
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	37.688.248.283	27.691.759.197	36,10
Total	37.688.248.283	27.691.759.197	36,10

Aset Tak Berwujud
Rp49.882.000

C.11. Aset Tak Berwujud

Nilai Aset Tak Berwujud yang dimiliki per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp49.882.000.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.

Table 47. Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2021	0
Mutasi Tambah:	
Transfer Masuk	0
Pembelian E-Book	49.882.000
Mutasi Kurang:	
Transfer Masuk	0
Saldo per 31 Desember 2021	49.882.000

Nilai Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar Rp49.882.000 dan Rp0.

Rincian nilai Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 tersaji pada tabel berikut :

Table 48. Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020	%
Aset Tak Berwujud	49.882.000	0	0
Total	49.882.000	0	0

Utang
kepada Pihak
Ketiga
Rp39.968.000

C.12. Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp39.968.000 dan Rp65.000.000.

Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 49. Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Keterangan	31 Desember 2021	31 Desember 2020	%
Utang Pihak Ketiga	39.968.000	65.000.000	0,00
Total	39.968.000	65.000.000	0,00

Berdasarkan table di atas, rincian Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2021 meliputi honorarium kegiatan PKK semester ganjil TA 2020/2021 sebesar Rp39.968.000 (dengan bukti dokumen terlampir pada lampiran Laporan Keuangan ini)

Pendapatan
Diterima
Dimuka
Rp847.608.000

C.13. Pendapatan Diterima Dimuka

Saldo Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp847.608.333 dan Rp929.230.000.

Pendapatan diterima dimuka merupakan pendapatan yang sudah diterima di Kas Negara tetapi belum menjadi hak pemerintah karena masih terdapat kewajiban pemerintah untuk memberikan barang/jasa/fasilitas di kemudian hari sebagai konsekuensi penerimaan pendapatan di Kas Negara tersebut.

Rincian Pendapatan Diterima Dimuka dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 50. Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Keterangan	31 Desember 2021	31 Desember 2020	%
------------	------------------	------------------	---

Pendapatan Diterima Dimuka UKT Semester Ganjil	847.608.333	929.230.000	(8,78)
Total	847.608.333	929.230.000	(8,78)

Berdasarkan tabel di atas, Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2021 dengan rincian sebagai berikut :

- UKT mahasiswa bulan Juli 2021 untuk mahasiswa baru jalur SBMPN dan jalur Mandiri sebesar Rp131.800.000;
- UKT mahasiswa bulan Agustus 2021 untuk mahasiswa semester ganjil mahasiswa lama, mahasiswa baru jalur SBMPN dan jalur Mandiri sebesar Rp414.583.333;
- UKT mahasiswa bulan September 2021 untuk mahasiswa semester ganjil mahasiswa lama sebesar Rp31.720.000;
- UKT mahasiswa bulan Oktober 2021 untuk mahasiswa lama sebesar Rp167.591.667;
- UKT mahasiswa bulan November 2021 untuk mahasiswa lama, mahasiswa baru jalur PMDK, SNMPN, SBMPN dan Mandiri sebesar Rp85.646.667;
- UKT mahasiswa bulan Desember 2021 untuk mahasiswa lama, mahasiswa baru jalur PMDK, SNMPN, SBMPN dan Mandiri sesuai Rp16.266.667;

Ekuitas
Rp181.802.286.102

C.14. Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp181.802.286.102 dan Rp190.230.148.426.

Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara asset dan kewajiban. Rincian Ekuitas per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 disajikan dalam tabel berikut ini:

Table 51. Rincian Ekuitas per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020	%
Ekuitas Awal	190.230.148.426	0	0
Surplus/(Defisit)-LO	(21.179.583.680)	(12.872.402.349)	64,53
Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas	(742.569.390)	0	0
Transaksi Antar Entitas	13.494.290.746	203.102.550.775	(93,36)
Kenaikan/Penurunan Ekuitas	(8.427.862.324)	190.230.148.426	(104,43)
Total	181.802.286.102	190.230.148.426	(4,43)

Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.



PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan
Negara
Bukan Pajak
Rp5.534.029.
167

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp5.534.029.167 dan Rp4.585.517.473. Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak dijabarkan sebagai berikut:

Table 52. Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Akun	Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020	Naik (Turun)%
425411	Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan	32.400.000	35.334.000	(8,30)
425412	Pendapatan Biaya Pendidikan	5.501.186.667	4.538.760.000	21,20
425764	Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	0	79.167	(100,00)
425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	442.500	11.344.306	(96,10)
Jumlah		5.534.029.167	4.585.517.473	20,68

Nilai Pendapatan Negara Bukan Pajak merupakan Pendapatan Operasional Politeknik Negeri Madura yang diperoleh dari Penerimaan Negara Bukan Pajak. Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak dijabarkan sebagai berikut:

1. Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp32.400.000 yang disetorkan ke Kas Umum Negara melalui Sistem Informasi PNBPN Online (SIMPONI); *(bukti setoran terlampir dalam lampiran Laporan Keuangan ini)*
2. Pendapatan Biaya Pendidikan periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp5.534.029.167 dengan rincian sebagai berikut:
 - Disetorkan ke Kas Umum Negara melalui Sistem Informasi PNBPN Online (SIMPONI) sebesar Rp5.419.565.000; *(bukti setoran terlampir dalam lampiran Laporan Keuangan ini)*
 - Terdapat Jurnal AkruaI atas Pendapatan Biaya Pendidikan pada Pendapatan Biaya Pendidikan Diterima di Muka sebesar Rp968.813.333; *(Memo Penyesuaian nomor 202106677631008 Tanggal 30 Juni 2021 terlampir dalam lampiran Laporan Keuangan ini)*

- Terdapat Jurnal Balik atas Pendapatan Biaya Pendidikan pada Pendapatan Biaya Pendidikan Diterima di Muka sebesar Rp899.430.000; (*Memo Penyesuaian nomor 202106677631006 Tanggal 30 Juni 2021 terlampir dalam lampiran Laporan Keuangan ini*)
 - Terdapat Jurnal Balik atas Pendapatan Biaya Pendidikan pada Pendapatan Biaya Pendidikan Diterima di Muka sebesar Rp29.800.000; (*Memo Penyesuaian nomor 202106677631007 Tanggal 30 Juni 2021 terlampir dalam lampiran Laporan Keuangan ini*)
 - Terdapat Jurnal Balik atas Pendapatan Biaya Pendidikan pada Pendapatan Biaya Pendidikan Diterima di Muka sebesar Rp968.813.333; (*Memo Penyesuaian nomor 202112677631034 Tanggal 31 Desember 2021 terlampir dalam lampiran Laporan Keuangan ini*)
 - Terdapat Jurnal Akrual atas Pendapatan Biaya Pendidikan pada Pendapatan Biaya Pendidikan Diterima di Muka sebesar Rp692.475.000; (*Memo Penyesuaian nomor 202112677631035 Tanggal 31 Desember 2021 terlampir dalam lampiran Laporan Keuangan ini*)
 - Terdapat Jurnal Akrual atas Pendapatan Biaya Pendidikan pada Pendapatan Biaya Pendidikan Diterima di Muka sebesar Rp155.133.333; (*Memo Penyesuaian nomor 202112677631037 Tanggal 31 Desember 2021 terlampir dalam lampiran Laporan Keuangan ini*)
3. Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp442.500 sesuai SP2D 210361301011421 tanggal 8 Desember 2021.

*Beban
Pegawai
Rp5.639.275.
635*

D.2. Beban Pegawai

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), PPPK dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang masih berstatus CPNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah

dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Beban Pegawai diberikan atas Gaji Induk (Gaji Pokok dan Tunjangan-tunjangan sesuai ketentuan), Uang Makan, Tunjangan Profesi Dosen, Tunjangan Khusus/Kegiatan dan Uang Lembur. Jumlah pegawai Politeknik Negeri Madura per 31 Desember 2021 sebanyak 52 orang PNS dan 15 Orang PPPK.

Rincian beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp5.639.275.635 dan Rp3.283.837.985.

Rincian beban pegawai disajikan dalam tabel berikut:

Table 53. Rincian Beban Pegawai per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020	%
Beban Gaji Pokok PNS	1.981.942.180	1.665.229.640	19,02
Beban Pembulatan Gaji PNS	36.990	30.315	22,02
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	122.186.610	102.695.000	18,98
Beban Tunj. Anak PNS	34.187.543	27.961.682	22,27
Beban Tunj. Struktural PNS	370.000	21.600.000	(98,29)
Beban Tunj. Fungsional PNS	203.840.000	154.089.599	32,29
Beban Tunj. PPh PNS	4.704.967	3.524.967	33,48
Beban Tunj. Beras PNS	122.244.960	92.552.760	32,08
Beban Uang Makan PNS	426.515.000	357.902.000	19,17
Beban Tunjangan Umum PNS	89.050.000	82.700.000	7,68
Beban Tunjangan Profesi Dosen	173.208.100	108.183.900	60,11
Beban Tunjangan Lainnya Non PNS	109.562.700	0	0
Beban Gaji Pokok PPPK	591.509.100	0	0
Beban Pembulatan Gaji PPPK	3.316	0	0
Beban Tunj. Suami/Istri PPPK	39.379.600	0	0
Beban Tunj. Anak PPPK	11.058.892	0	0
Beban Tunj. Fungsional PPPK	86.320.000	0	0
Beban Tunj. Beras PPPK	36.716.940	0	0
Beban Uang Makan PPPK	115.366.000	0	0
Beban Uang Lembur	68.864.000	8.936.000	670,64
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	1.051.788.520	658.432.122	59,74
Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	370.420.217	0	-
Jumlah Beban Pegawai	5.639.275.635	3.283.837.985	71,73

Beban
Persediaan
Rp241.863.8
85

D.3. Beban Persediaan

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan.

Rincian beban persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp241.863.885 dan Rp12.987.810. Rincian beban persediaan disajikan dalam tabel berikut:

Table 54. Rincian Beban Persediaan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2021	%
Beban Persediaan Konsumsi	216.994.865	12.987.810	1.570,76
Beban Pembulatan Bahan Baku	20.636.000	0	0,00
Beban Persediaan Lainnya	4.233.020	0	0,00
Jumlah Beban Persediaan	241.863.885	12.987.810	1.762,24

Beban
Barang dan
Jasa
Rp9.674.609.
127

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah beban barang dan jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp9.674.609.127 dan Rp8.254.394.030.

Beban barang dan jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.

Rincian beban barang dan jasa disajikan dalam tabel berikut:

Table 55. Rincian Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020	%
Beban Keperluan Perkantoran	2.684.052.806	3.142.391.196	(14,59)
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	1.623.000	506.000	220,75
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	730.958.000	793.202.000	(7,85)
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi Covid-19	144.937.440	399.669.545	(63,74)
Beban Bahan	1.009.298.330	550.537.152	83,33
Beban Honor Output Kegiatan	1.169.552.250	975.073.500	19,95
Beban Barang Non Operasional Lainnya	1.456.263.086	732.923.786	98,69
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	218.766.000	221.309.989	(1,15)
Beban Langganan Listrik	260.571.998	208.765.830	24,82
Beban Langganan Telepon	8.446.775	9.536.857	(11,43)
Beban Langganan Air	62.123.510	45.494.355	36,55
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	1.194.688.550	859.101.900	39,06
Beban Jasa Konsultan	141.834.000	0	0
Beban Sewa	344.171.667	18.750.000	1.735,58
Beban Jasa Profesi	223.200.000	254.025.000	(12,13)

Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	5.595.340	0	0
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	18.526.375	43.106.920	(57,02)
Jumlah Beban Barang dan Jasa	9.674.609.127	8.254.394.030	17,21

Terdapat akun 521131 - Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19 sebesar Rp144.937.440 dengan rincian sebagai berikut:

- Pembelian 6 unit wastafel portable dengan total sebesar Rp43.890.000 sesuai dengan SPM nomor 00041/677631/2021 Tanggal 18 Maret 2021;
- Bantuan Paket Data dan Komunikasi pegawai Politeknik Negeri Madura sebesar Rp19.200.000 sesuai SK nomor 616/PL34.KPA/U/2021 serta SPP nomor 088/677631/2021 tanggal 3 Mei 2021;
- Pembelian APD sebesar Rp525.000 sesuai dengan bukti nomor 000008 pada DRPP nomor 000002 tanggal 25 Februari 2021;
- Pembelian Protokol Kesehatan sebesar Rp47.570.600 sesuai dengan SPM 00223/677631/2021 tanggal 19 Oktober 2021;
- Pembelian Vitamin kegiatan wisuda sebesar Rp890.000 sesuai dengan bukti nomor 000777 pada DRPP nomor 000038;
- Pembelian Wastafel wisuda sebesar Rp32.861.840 sesuai dengan SPM nomor 00329/677631/2021 Tanggal 16 Desember 2021.

Terdapat akun 521241 - Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19 sebesar Rp218.766.000 dengan rincian sebagai berikut:

- Pembelian Bantuan Kuota Internet dalam rangka menunjang kelancaran WFH mahasiswa Politeknik Negeri Madura sebesar Rp39.000.000 sesuai dengan No. Bukti 000428 Tanggal 28 September 2021 pada DRPP 000022-000;
- Pembelian Bantuan Kuota Internet dalam rangka menunjang kelancaran WFH mahasiswa Politeknik Negeri Madura sebesar Rp9.600.000 sesuai dengan No. Bukti 000429 Tanggal 28 September 2021 pada DRPP 000022-000;
- Bantuan Kuota Mahasiswa sebesar Rp27.500.000 sesuai dengan bukti SPM nomor 00139 tanggal 8 Juli 2021 pada DRPP nomor 000023

- Pembelian Antigen sebesar Rp49.335.000 sesuai dengan bukti SPM nomor 00176 tanggal 24 Agustus 2021
- Pembelian APD sebesar Rp8.789.000 sesuai dengan bukti SPM nomor 00203 tanggal 24 September 2021 pada DRPP nomor 000032;
- Pembelian Protokol Kesehatan kegiatan wisuda sebesar Rp3.500.000 sesuai dengan bukti nomor 000776 pada DRPP nomor 000038;
- Pembelian APD sebesar Rp2.700.000 sesuai dengan bukti nomor 000847 pada DRPP nomor 000043, 000044;
- Pembelian BHP Genose sebesar Rp28.457.000 sesuai dengan bukti SPM nomor 00263/677631/2021 tanggal 22 November 2021;
- Pembelian Antigen dan Baju Hazmat sebesar Rp49.885.000 sesuai dengan bukti SPM nomor 00299/677631/2021 tanggal 09 Desember 2021.

Terdapat akun 522192 - Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19 sebesar Rp5.595.340 dengan rincian sebagai berikut:

- Biaya tes PCR sebesar Rp900.000 sesuai bukti nomor 000058 pada DRPP nomor 000009-000 tanggal 15 April 2021;
- Biaya tes PCR sebesar Rp1.000.000 sesuai bukti nomor 000058 pada DRPP nomor 000009-000 tanggal 15 April 2021;
- Biaya tes PCR sebesar Rp1.375.000 sesuai bukti SPM nomor 00140 tanggal 8 Juli 2021 pada DRPP nomor 000024;
- Biaya tes PCR sebesar Rp2.320.340 sesuai bukti SPM nomor 00167 tanggal 9 Agustus 2021 pada DRPP nomor 000027

*Beban
Pemeliharaan
Rp1.280.689.
619*

D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah beban pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp1.280.689.619 dan Rp721.981.045.

Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal.

Rincian beban pemeliharaan disajikan dalam tabel berikut:

Table 56. Rincian Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	305.245.870	149.459.595	104,23
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	576.328.162	571.962.650	0,76
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	27.641.260	558800	0,00
Beban Persediaan suku cadang	371.474.327	0	0,00
Jumlah Beban Pemeliharaan	1.280.689.619	721.981.045	77,39

Beban
Perjalanan
Dinas
Rp749.958.8
66

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp749.958.866 dan Rp565.342.256.

Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan Dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan.

Rincian Beban Perjalanan Dinas disajikan dalam tabel berikut:

Table 57. Rincian Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020	%
Beban Perjalanan Biasa	353.532.366	412.474.256	(14,29)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting	396.426.500	152.868.000	159,33
Jumlah Beban Pemeliharaan	749.958.866	565.342.256	32,66

Beban
Penyusutan
dan
Amortisasi
Rp9.253.919.
696

D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp9.253.919.696 dan Rp4.648.346.996.

Beban Penyusutan dan Amortisasi merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk aset tak berwujud.

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi disajikan dalam tabel berikut:

Table 58. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	7.937.712.630	3.991.275.612	98,88
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1.300.943.650	649.439.676	100,32
Beban Penyusutan Irigasi	12.013.416	6.006.708	100,00
Beban Penyusutan Jaringan	3.250.000	1.625.000	100,00
Jumlah Beban Penyusutan&Amortisasi	9.253.919.696	4.648.346.996	99,08

D.8. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

*Beban
Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih
Rp238.732*

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp238.732 dan Rp0.

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan dibentuk sebesar persentase tertentu dari piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang.

Table 59. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020	%
Beban Penyisihan Piutang Lainnya	238.732	0	0
Jumlah Beban Penyusutan&Amortisasi	238.732	0	0

D.9. Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

*Surplus
(Defisit) dari
Kegiatan Non
Operasional
Lainnya
Rp126.942.713*

Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp126.942.713 dan Rp28.970.300.

Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya berasal dari nilai Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya sebesar Rp126.942.713 yang dijabarkan sebagai berikut :

1. Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp13 atas kekurangan gaji pegawai bulan Desember 2021 sesuai nomor SPM 00017/677631/2021 tanggal 10 Feruari 2021.

2. Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp126.942.700 dengan rincian sebagai berikut :

- Pengembalian TUP RM sebesar Rp71.332.500 yang telah disetorkan ke Kas Umum Negara melalui Sistem Informasi PNBP Online (SIMPONI) *(bukti setoran terlampir dalam lampiran Laporan Keuangan ini);*
- Pengembalian TUP PNBP sebesar Rp55.610.200 yang telah disetorkan ke Kas Umum Negara melalui Sistem Informasi PNBP Online (SIMPONI) *(bukti setoran terlampir dalam lampiran Laporan Keuangan ini).*

Rincian Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya disajikan dalam tabel berikut:

Table 60. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020	%
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	13	3.230.500	(100,00)
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	126.942.700	11.333.600	1.020,06
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	-	17.329.010	(100,00)
Jumlah Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	126.942.713	31.893.110	298,03
Jumlah Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	2.922.810	-
Jumlah Surplus(Defisit)Dari Kegiatan Non Operasional	126.942.713	28.970.300	338,18



D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

- Ekuitas Awal*
Rp190.230.148.426
- E.1. Ekuitas Awal**
- Nilai Ekuitas awal untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp190.230.148.426 dan Rp0.
- Surplus (Defisit) LO*
Rp(21.179.583.680)
- E.2. Surplus (Defisit) LO**
- Jumlah Surplus (Defisit) LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp(21.179.583.680) dan Rp(12.872.402.349).
- Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar*
Rp(742.569.390)
- E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar**
- Nilai Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp(742.569.390) dan Rp0.
- Transaksi Antar Entitas*
Rp13.494.290.746
- E.4. Transaksi Antar Entitas**
- Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp13.494.290.746 dan Rp203.102.550.775.
- Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian/Lembaga (KL), antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.
- Rincian Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 disajikan dalam tabel berikut:

Table 61. Rincian Transaksi Antar Entitas Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020	%
Ditagihkan Ke Entitas Lain	18.213.640.959	77.699.129.746	(76,56)
SP2D dari KPPN Pamekasan	18.213.640.959	77.699.129.746	(76,56)
Diterima Dari Entitas Lain	(5.579.350.213)	(5.529.311.573)	0,90
Penerimaan Negara Bukan Pajak	(5.579.350.213)	(5.529.311.573)	0,90
Transfer Keluar	(128.582.863.964)	0	0
Transfer Masuk	129.442.863.964	130.932.732.602	(1,14)
Transaksi Antar Entitas	13.494.290.746	203.102.550.775	(93,36)

Ekuitas Akhir
Rp181.802.2
86.102

E.5. Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas Akhir untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp181.802.286.102 dan Rp190.230.148.426.

E. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

*Alokasi DIPA
dan Revisi
DIPA*

F.1. Alokasi DIPA dan Revisi DIPA

DIPA Awal Tahun Anggaran 2021 Politeknik Negeri Madura yang disahkan pada tanggal 23 November 2020 mendapat alokasi DIPA dengan total pagu sebesar Rp16.285.538.000 dengan rincian sumber dana dari Rupiah Murni (RM) sebesar Rp13.122.539.000 dan PNBPN sebesar Rp.3.162.999.000.

Revisi DIPA Ke-1 Tahun Anggaran 2021 Politeknik Negeri Madura yang disahkan pada tanggal 26 Juli 2021 mendapat alokasi DIPA dengan total pagu sebesar Rp15.679.611.000 dengan rincian sumber dana dari Rupiah Murni (RM) sebesar Rp12.516.612.000 dan PNBPN sebesar Rp.3.162.999.000.

Revisi DIPA Ke-2 Tahun Anggaran 2021 Politeknik Negeri Madura yang disahkan pada tanggal 13 Oktober 2021 mendapat alokasi DIPA dengan total pagu sebesar Rp19.505.200.000 dengan rincian sumber dana dari Rupiah Murni (RM) sebesar Rp14.222.902.000 dan PNBPN sebesar Rp.5.282.298.000.

Revisi DIPA Ke-3 Tahun Anggaran 2021 Politeknik Negeri Madura yang disahkan pada tanggal 22 Desember 2021 mendapat alokasi DIPA dengan total pagu sebesar Rp19.505.200.000 dengan rincian sumber dana dari Rupiah Murni (RM) sebesar Rp14.222.902.000 dan PNBPN sebesar Rp.5.282.298.000.

*Rekening
Pemerintah*

F.2. Rekening Pemerintah

Pada Tahun Anggaran 2021 satuan kerja UAKPA 023.18.0500.677631.KD Politeknik Negeri Madura memiliki tiga Rekening Pemerintah yang semuanya telah mendapat ijin dari Kementerian Keuangan.

Daftar Rekening Pemerintah Politeknik Negeri Madura untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2021 disajikan dalam tabel berikut ini:

Table 62. Daftar Rekening Pemerintah Tahun 2020

NAMA SATKER	NAMA BANK	NO REKENING	ATAS NAMA	NO/TANGGAL SURAT PERSETUJUAN
POLITEKNIK NEGERI MADURA	BANK MANDIRI KCP SAMPANG WACHID HASYIM	8100126776311000	BPG 036 POLTERA	S-2453/WPB.12/KP.03/2021
POLITEKNIK NEGERI MADURA	BANK MANDIRI KCP SAMPANG WACHID HASYIM	1400090003030	BPN 036 POLTERA	S-107/WPB.16/KP.05/2020 Tanggal 30 Januari 2020
POLITEKNIK NEGERI MADURA	BANK MANDIRI KCP SAMPANG WACHID HASYIM	1400070004040	RPL 036 PS POLTERA	S-104/WPB.16/KP.05/2020 Tanggal 29 Januari 2020

Surat
Keputusan
Kuasa
Pengguna
Anggaran

F.3. Surat Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 144650/MPK.A/KU/2020 Tanggal 29 Desember 2020 Tentang Pejabat Perbendaharaan pada Politeknik Negeri Madura Tahun Anggaran 2021 adalah sebagai berikut:

1. Kuasa Pengguna Anggaran : Dr. Arman Jaya, S.T., M.T.
2. Bendahara Penerimaan : Lilik Kholifatur Rosyidah, S.E.
3. Bendahara Pengeluaran : Rina Izzatul Ilmi, S.Ei.

Penetapan
Basis
Akuntansi
Akrual

F.4. Penetapan Basis Akuntansi Akrual

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan yang mengatur tentang penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Lembaga wajib disusun berdasarkan Akrual paling lambat tahun 2015. Maka penyusunan Laporan Keuangan satuan kerja Politeknik Negeri Madura Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi mulai Tahun Anggaran 2015 menggunakan basis akrual.

Sebelum diterapkannya basis akrual secara penuh, penyusunan Laporan Keuangan sebelum tahun 2015 masih menggunakan *Cash Toward Acrual* (CTA), dimana transaksi

keuangan dicatat dan diakui berdasarkan basis kas, selanjutnya setiap akhir periode Politeknik Negeri Madura mengakui transaksi-transaksi akrual melalui jurnal memorial (Jurnal Neraca).

Perbedaan antara *cash toward accrual* dan *full accrual* sesuai PP No. 71 terletak pada komponen Laporan Keuangan yang dihasilkan, Komponen Laporan Keuangan berdasarkan CTA terdiri dari:

- a. Laporan Realisasi Anggaran
- b. Neraca
- c. Catatan atas Laporan Keuangan

Sedangkan untuk Tahun 2015, komponen Laporan Keuangan *basis full accrual* Tahun 2015 terdiri dari:

- a. Laporan Realisasi Anggaran
- b. Neraca
- c. Laporan Operasional
- d. Laporan Perubahan Ekuitas
- e. Catatan atas Laporan Keuangan

Perubahan komponen Laporan Keuangan Tahun 2015 dibanding periode sebelumnya mengakibatkan periode pembandingan menjadi nihil (nol) sehingga perubahan kenaikan atau penurunan data keuangan tidak dapat disajikan.

Dalam menyusun laporan keuangan ini, Politeknik Negeri Madura telah menggunakan Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA).

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 222/PMK.05/2016 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga maka satuan kerja berkewajiban menyusun Laporan keuangan Semester/Tahunan dengan memperhatikan hal-hal sebagaimana terlampir dalam surat dan berpedoman pada:

- a. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 225/PMK.05/2016 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Pusat.
- b. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara.
- c. Surat Direktorat Jenderal Perbendaharaan nomor S-167/PB.6/2021 tanggal 7 Desember 2021 tentang Rilis Menu Telaah Laporan Keuangan pada Aplikasi e-Rekon&LK Dalam Rangka Penyusunan LKKL.

- d. Surat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi nomor 6273/D1/TI.00.01/2022 tanggal 20 Desember 2021 tentang Rilis menu Telaah Laporan Keuangan pada Aplikasi e-rekon & LK
- e. Surat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi nomor 0056/D2/KU.05.00/2022 tanggal 6 Januari 2022 tentang Penyampaian Modul Aplikasi e-Rekon&LK (Volume II) pada Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi.
- f. Surat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi nomor 0057/D1/KU.02.02/2021 tanggal 6 Januari 2021 tentang Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam persiapan penyusunan Laporan Keuangan TA 2021
- g. Surat Direktorat Jenderal Perbendaharaan nomor S-3/PB/PB.6/2022 tanggal 25 Januari 2022 tentang Rilis Aplikasi SAIBA Versi 21.1.0 Dalam Rangka Penyusunan LKKL Unaudited Tahun 2021.
- h. Surat Direktorat Jenderal Perbedaharaan Nomor S-27/PB/PB.6/2021 tanggal 31 Desember 2021 tentang Jadwal Rekonsiliasi, Penyusunan, dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKKL) Tahun 2021 (Unaudited) serta Perlakuan Akuntansi atas Transaksi Akhir Tahun.
- i. Surat Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Perbendaharaan S-16/PB/PB.6/2022 tanggal 25 Maret 2022 tentang Rilis Update Aplikasi Persediaan Versi 21.1.0 SIMAK BMN Versi 21.2.0 danSAIBA Versi 21.2.0Dalam Rangka Penyusunan LKKL Tahun 2021 Audited.
- j. Surat Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Perbendaharaan S-17/PB/PB.6/2022 tanggal 2 April 2022 tentang Pelaksanaan Koreksi Data/Transaksi, Upload Ulang/Push Datake Aplikasi e-Rekon&LK, dan Penyampaian LKKL Tahun 2021 Audited

*Pengungkapan
Lainnya*

F.5. Pengungkapan Lainnya

- a. Laporan Tahunan Tahun Anggaran 2021 BA 023 merupakan Laporan Keuangan yang bersumber pada DIPA 023.
- b. Terdapat Transfer Masuk dan Transfer Keluar atas Aset Tetap, Aset Tetap Lainnya dan Aset Lainnya sebesar Rp128.582.863.964 sesuai Berita Acara Likuidasi Barang

Milik Negara Pada Politeknik Negeri Madura Kode Sub Satker 023.18.0500.677631.001.KD kepada Politeknik Negeri Madura Kode Satker Induk 023.18.0500.677631.000.KD.

Rincian Transfer Masuk atas Aset Tetap, Aset Tetap Lainnya dan Aset Lainnya berdasarkan neraca Sub Satker adalah sebagai berikut :

- Transfer Keluar Tanah dari Satker Induk ke Sub Satker dan Transfer Masuk Tanah dari Sub Satker ke Satker Induk sebesar Rp.49.959.873.500
- Transfer Keluar Peralatan dan Mesin dari Satker Induk ke Sub Satker dan Transfer Masuk Peralatan dan Mesin dari Sub Satker ke Satker Induk sebesar Rp 8.445.776,535 dari nilai Tanah sebesar Rp28.760.265.220 dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp20.314.448.685.
- Transfer Keluar Gedung dan Bangunan dari Satker Induk ke Sub Satker dan Transfer Masuk Gedung dan Bangunan dari Sub Satker ke Satker Induk sebesar Rp41.866.153.874 dari nilai Gedung dan Bangunan sebesar Rp.46.334.756.021 dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp4.468.602.147.
- Transfer Keluar Irigasi dari Satker Induk ke Sub Satker dan Transfer Masuk Irigasi dari Sub Satker ke Satker Induk sebesar Rp355.978.122 dari nilai Irigasi sebesar Rp.401.123.164 dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp45.145.042.
- Transfer Keluar Jaringan dari Satker Induk ke Sub Satker dan Transfer Masuk Jaringan dari Sub Satker ke Satker Induk sebesar Rp.112.125.000 dari nilai Jaringan sebesar Rp.130.000.000 dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp17.875.000.
- Transfer Keluar Aset Tetap Lainnya dari Satker Induk ke Sub Satker dan Transfer Masuk Aset Tetap Lainnya dari Sub Satker ke Satker Induk sebesar Rp.1.661.249.533 dari nilai Jaringan sebesar Rp.1.676.539.533 dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp15.290.000.
- Konstruksi Dalam Pengerjaan sebesar Rp26.181.707.400

Terdapat Transfer Keluar atas Aset Tetap, Aset Tetap Lainnya dan Aset Lainnya sebesar Rp128.582.863.964

sesuai Berita Acara Likuidasi Barang Milik Negara Pada Politeknik Negeri Madura Kode Sub Satker 023.18.0500.677631.001.KD kepada Politeknik Negeri Madura Kode Satker Induk 023.18.0500.677631.000.KD. Rincian Transfer Masuk atas Aset Tetap, Aset Tetap Lainnya dan Aset Lainnya adalah sebagai berikut :

- Transfer Keluar Tanah sebesar Rp.49.959.873.500
- Transfer Keluar Peralatan dan Mesin sebesar Rp.28.760.265.220
- Transfer Keluar Gedung dan Bangunan sebesar Rp.46.334.756.021
- Transfer Keluar Irigasi sebesar Rp.401.123.164
- Transfer Keluar Jaringan sebesar Rp.130.000.000
- Transfer Keluar Aset Tetap Lainnya sebesar Rp.1.676.539.533

Transfer Masuk dan Transfer Keluar tersebut dilakukan untuk mempermudah proses likuidasi dari UAKPA 042.01.0500.400871.KD ke UAKPA 023.18.0500.677631.KD dikarenakan pada saat likuidasi sudah terdapat transaksi di Semester I.

Satuan Kerja Politeknik Negeri Madura berada di Kawasan Zona Kuning sehingga ada beberapa kegiatan yang terdampak oleh adanya Pandemi COVID-19, diantaranya:

- Kegiatan-kegiatan internal yang telah direncanakan tidak dapat berjalan sesuai dengan perencanaan awal sehingga banyak target output kegiatan yang tidak tercapai dan penyerapan anggaran atas pagu kegiatan relatif rendah;
- Kegiatan Mahasiswa yang rencananya akan dilaksanakan pada Tahun 2021, sebagian tidak terlaksana pada periode berjalan.

Bentuk upaya penanganan Pandemi COVID-19 di lingkungan Politeknik Negeri Madura adalah dengan adanya alokasi anggaran penanganan Pandemi COVID-19 meliputi:

- Belanja APD;
- Belanja Keperluan Protokol Kesehatan
- Belanja Operasional Wastafel Portable;
- Belanja Bantuan Pulsa dalam rangka menunjang kelancaran WFH untuk pegawai dan mahasiswa Politeknik Negeri Madura.
- Belanja PCR

**DOKUMEN PENDUKUNG
LAMPIRAN
LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN
AUDITED TAHUN 2021**